

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA NILAI ASPEK MANAJEMEN
PERMODALAN DENGAN TINGKAT EFISIENSI, LIKUIDITAS,
KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN KOPERASI
Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Furi Anty Respati
NIM: 072114017

**PROGAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA NILAI ASPEK MANAJEMEN
PERMODALAN DENGAN TINGKAT EFISIENSI, LIKUIDITAS,
KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN KOPERASI
Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Furi Anty Respati
NIM: 072114017

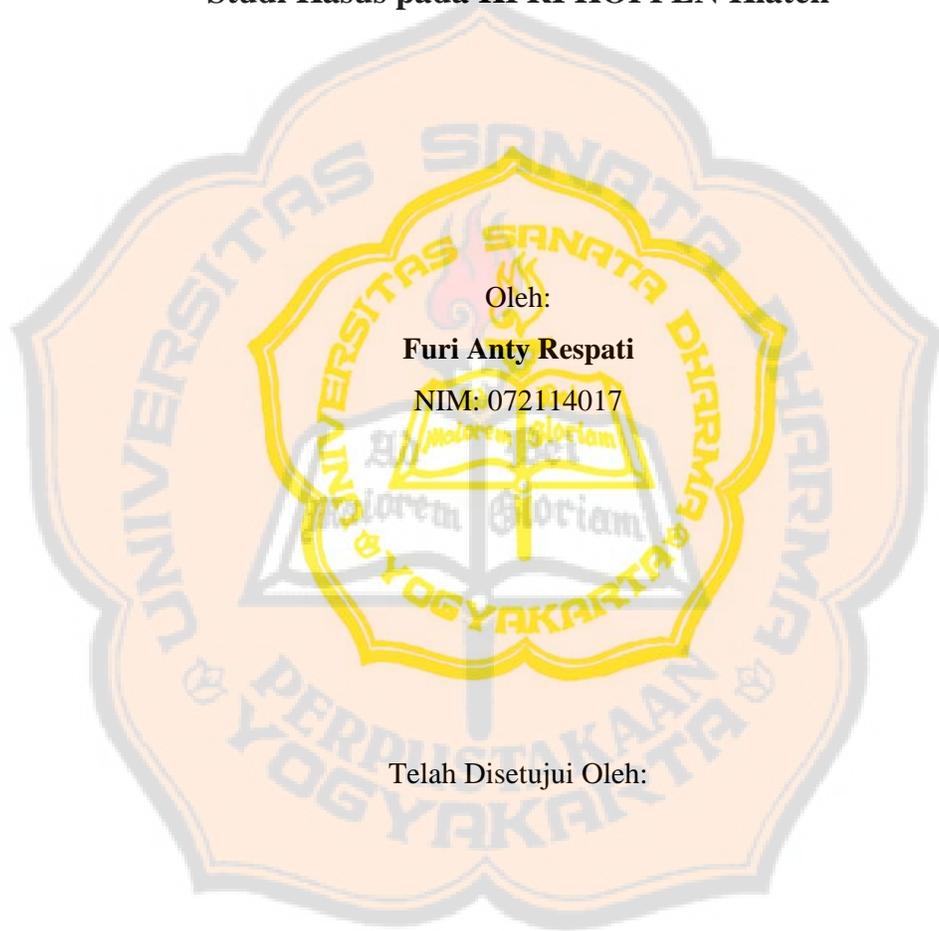
**PROGAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S k r i p s i

**HUBUNGAN ANTARA NILAI ASPEK MANAJEMEN
PERMODALAN DENGAN TINGKAT EFISIENSI,
LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN
KOPERASI**

Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten



Oleh:

Furi Anty Respati

NIM: 072114017

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Diksa Kuntara', is positioned below the text 'Pembimbing I'.

A. Diksa Kuntara, SE., MFA., QIA

Tanggal: 19 Mei 2011

S k r i p s i

**HUBUNGAN ANTARA NILAI ASPEK MANAJEMEN
PERMODALAN DENGAN TINGKAT EFISIENSI,
LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN
KOPERASI
Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

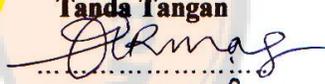
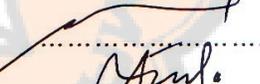
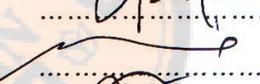
Furi Anty Respati
NIM : 072114017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 20 Juli 2011
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	Firma Sulistiyowati, SE., MFA., QIA	
Sekretaris	Josephine Wuri, SE., M.Si.	
Anggota	A. Diksa Kuntara, SE., MFA., QIA	
Anggota	Josephine Wuri, SE., M.Si.	
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, SE., M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 29 Juli 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



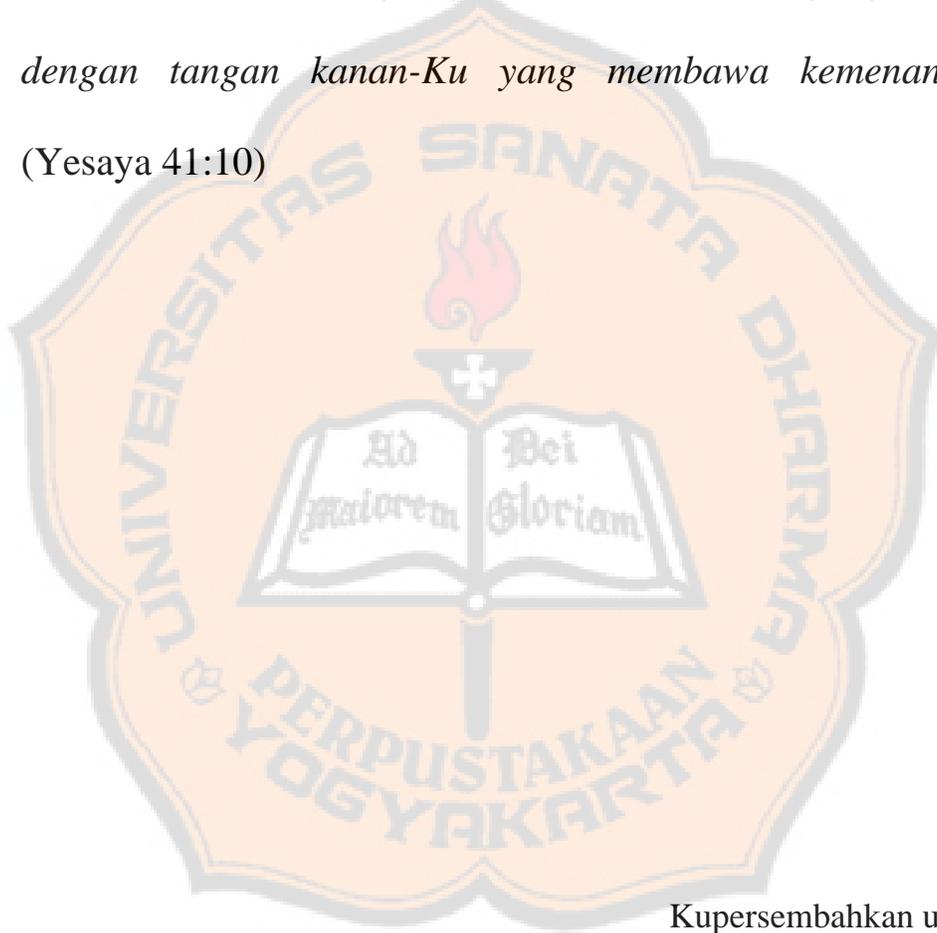

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S k r i p s i

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah
bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan,
bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau
dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.*

(Yesaya 41:10)



Kupersembahkan untuk:

Bapa dan sahabatku Tuhan Yesus

Keluargaku

Dan teman-temanku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTASI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

“Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan” (Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 20 Juli 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 29 Juli 2011
Yang membuat pernyataan,

(Furi Anty Respati)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Furi Anty Respati

Nomor Mahasiswa : 072114017

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 29 Juli 2011

Yang menyatakan,



(Furi Anty Respati)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapa dan sahabatku Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan banyak mujizat dalam skripsi ini.
2. Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA selaku ketua jurusan program studi akuntansi.
4. A. Diksa Kuntara S.E., MFA., QIA selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Karyawan KPRI KOPPEN yang memberikan izin untuk penelitian dan yang telah banyak membantu dengan mencarikan data yang dibutuhkan.
6. Bapak dan mama yang memberikan dukungan doa, kasih sayang, semangat, dan keuangan untuk dapat menyelesaikan skripsiku ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Kedua kakakku (Mbak Mirra dan Mas Bayu) yang memberikan dukungan doa dan semangat untuk adeknya ini.
8. Anak-anak selku (Tita, Priska, Ester) yang telah banyak mendengar sharingku dan mendukung skripsi ini didalam doa.
9. Komsel Excellent Woman (mami Olive dan teman-teman selku) yang memberikan dukungan doa dan nasehat yang membangun.
10. Sahabatku Marita, Kak Nata, Nidya, Novi, Tia, Silvy, Putra, Lauren, Djay, Nova, Yesy, Mpud, Tanti, Dian, dan semua teman-temanku yang sudah membantuku, mendengarkan sharingku, dan mendukung doa.
11. Teman-teman angkatan 2007 terutama teman-teman perjuangan bimbingan yang telah memberikan banyak inspirasi dan semangat.
12. Warrior Prayer (pelayanan doa Youth) yang telah mendukung doa dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman pelayanan Kid's Impact jam 16.00 GP yang memberikan semangat buat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekeurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkoperasian.....	8
1. Pengertian Koperasi.....	8
2. Tujuan Koperasi Indonesia.....	9
3. Prinsip-Prinsip Koperasi Indonesia.....	10
B. Manajemen.....	10
1. Pengertian Manajemen.....	10
2. Manajemen Koperasi.....	11
3. Unsur Manajemen Koperasi.....	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Fungsi Manajemen.....	14
5. Nilai Aspek Manajemen.....	16
C. Efisiensi.....	22
1. Pengertian Efisiensi.....	22
2. Penilaian Efisiensi.....	23
D. Likuiditas.....	25
1. Pengertian Likuiditas.....	25
2. Penilaian Likuiditas.....	26
E. Pertumbuhan dan Kemandirian.....	28
1. Pengertian Pertumbuhan dan Kemandirian.....	28
2. Penilaian Pertumbuhan dan Kemandirian.....	28
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Objek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara.....	36
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi.....	36
4. Daftar Pertanyaan.....	36
E. Variabel Penelitian.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Nilai Aspek Manajemen Permodalan.....	37
2. Efisiensi.....	37
3. Likuiditas.....	38
4. Kemandirian dan Pertumbuhan.....	39

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Gambaran Perusahaan.....	44
B. Struktur Organisasi.....	45
C. Sumber Modal Koperasi.....	48
D. Bidang Usaha Koperasi.....	50
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Perhitungan Data.....	52
1. Nilai Aspek Manajemen Permodalan.....	52
2. Efisiensi.....	53
3. Likuiditas.....	55
4. Kemandirian dan Pertumbuhan.....	56
B. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi.....	59
2. Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Likuiditas.....	60
3. Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Kemandirian dan Pertumbuh.....	61
C. Pembahasan.....	63
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Anggota Koperasi Tahun 2005 - 2010.....	45
Tabel 5.1 Penilaian Aspek Manajemen Tahun 2005 - 2010.....	52
Tabel 5.2 Tingkat Pertumbuhan Modal Sendiri Dibanding Tingkat Pertumbuhan Aset.....	53
Tabel 5.3 Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	53
Tabel 5.4 Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.....	54
Tabel 5.5 Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	54
Tabel 5.6 Efisiensi.....	54
Tabel 5.7 Perhitungan Rasio Kas.....	55
Tabel 5.8 Perhitungan Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.....	55
Tabel 5.9 Likuiditas.....	56
Tabel 5.10 Perhitungan Rentabilitas Aset.....	56
Tabel 5.11 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri.....	57
Tabel 5.12 Perhitungan Kemandirian Operasional Pelayanan.....	57
Tabel 5.13 Kemandirian dan Pertumbuhan.....	57
Tabel 5.14 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 5.15 Hubungan Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi.....	59

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.16	Hubungan Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Likuiditas.....	60
Tabel 5.17	Hubungan Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Kemandirian dan Pertumbuhan.....	61



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus KPRI KOPPEN Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes Periode 2005-2010.....	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pengawas KPRI KOPPEN Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes Periode 2005-2010.....	46



ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA NILAI ASPEK MANAJEMEN PERMODALAN
DENGAN TINGKAT EFISIENSI, LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN
PERTUMBUHAN KOPERASI**
Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten

Furi Anty Respati
NIM: 072114017
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi. Latar belakang penelitian ini adalah apabila nilai aspek manajemen permodalan dalam koperasi baik, maka seharusnya tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi juga baik.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, dan daftar pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson* atau *product moment correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, (2) tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas, (3) tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan.

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE VALUE OF CAPITAL
MANAGEMENT ASPECT AND THE LEVEL OF EFFICIENCY,
LIQUIDITY, INDEPENDENCE AND GROWTH OF COOPERATIVE
A Case Study at KPRI KOPPEN Klaten**

Furi Anty Respati
NIM: 072114017
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

The purpose of this research was to find out the relationship between the value of capital management aspect and the level of efficiency, liquidity, independence and growth of cooperative. The background of this research was if the value of capital management aspect in the cooperative was good, the level of efficiency, liquidity, independence and growth should be also good.

The kind of the research was a case study. The data were obtained by interview, observation, documentation, and questionnaire. The data analysis used was method of pearson or product moment correlation.

The result of the research showed: (1) there was no relation between the value of capital management aspect and the level of efficiency; (2) there was no relation between the value of capital management aspect and the level of liquidity; (3) there was no relation between the value of capital management aspect and the level of independence and growth.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan. Berdasarkan pasal tersebut, maka bentuk usaha yang paling sesuai adalah koperasi. Koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat terutama rakyat kecil sangatlah penting untuk diperdayakan keberadaannya. Berdasarkan Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi merupakan usaha bersama untuk mencapai tujuan berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota. Untuk mencapai tujuan koperasi tersebut, perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap seluruh aspek manajemen dalam koperasi. Salah satu aspek manajemen yang penting dari koperasi adalah aspek manajemen permodalan. Di dalam koperasi mempunyai berbagai unit usaha diantaranya jasa simpan pinjam yang tentunya membutuhkan pengelolaan modal yang baik. Dengan adanya pengelolaan modal yang baik maka

terhindar dari kekurangan modal dan kegiatan operasional koperasi dapat berjalan lebih efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Bagi koperasi pencapaian tujuan adalah penting sebagai ukuran efisiensi koperasi. Efisiensi menggambarkan seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya. Semakin baik pengelolaan koperasi maka semakin besar juga tingkat efisiensinya.

Pencapaian tujuan suatu koperasi dapat dilihat salah satunya dari tingkat likuiditas. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu koperasi untuk dapat memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Suatu koperasi yang mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih disebut koperasi yang likuid. Apabila koperasi dalam keadaan likuid berarti koperasi tersebut mempunyai alat pembayaran lebih besar dari pada hutang lancarnya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik terutama pengelolaan modal koperasi untuk berada dalam keadaan likuid. Apabila koperasi tidak dapat mempertahankan tingkat modal koperasi yang memuaskan, maka kemungkinan koperasi tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo (Lanny, 2010).

Salah satu syarat koperasi dikatakan sehat adalah koperasi tersebut dapat hidup mandiri dan bertumbuh. Secara umum, kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan segala sesuatunya sendiri dengan tidak membebani pihak lain. Dalam koperasi, kemandirian ini merupakan salah satu prinsip koperasi yang terdapat dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1. Kemandirian dalam koperasi juga merupakan faktor pendorong bagi koperasi

untuk meningkatkan keyakinan akan kekuatan sendiri dalam mencapai tujuan. Koperasi yang menerapkan prinsip kemandirian diharapkan dapat mengalami pertumbuhan. Kemandirian dan pertumbuhan dapat dicapai apabila di dalam koperasi terdapat pengelolaan modal yang baik yaitu dengan merencanakan dan menganggarkan dana yang digunakan untuk membiayai operasi rutin koperasi (Susanti, 2004).

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia atau disingkat (KPRI). Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri di Indonesia.

KPRI KOPPEN adalah koperasi pegawai negeri yang berada di Klaten khususnya untuk wilayah Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan pegawai mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memetik hasil sesuai dengan tujuan utama koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota. Selain partisipasi dari anggota koperasi, diperlukan juga pengelolaan modal yang baik sehingga tujuan koperasi tersebut dapat tercapai. Dengan adanya pengelolaan yang baik dalam aspek manajemen permodalan diharapkan tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi juga baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti tentang:
“Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan” (Studi Kasus pada KPRI KOPPEN Klaten).

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi ?
2. Adakah hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas ?
3. Adakah hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan ?

C. Batasan Masalah

Penilaian terhadap nilai aspek manajemen permodalan koperasi, tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Aspek manajemen permodalan yang digunakan adalah tingkat pertumbuhan modal sendiri dibanding dengan tingkat pertumbuhan aset. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data tahun 2005 - 2010.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adakah hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi.
2. Mengetahui adakah hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas.
3. Mengetahui adakah hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada KPRI KOPPEN Klaten tentang hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi. Selain itu dapat menambah daftar referensi perpustakaan USD dan diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang koperasi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang koperasi dan sekaligus dapat menerapkan teori yang diterima selama kuliah.

F. Sistematika Penelitian

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan sebagai bahan untuk mengolah data.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

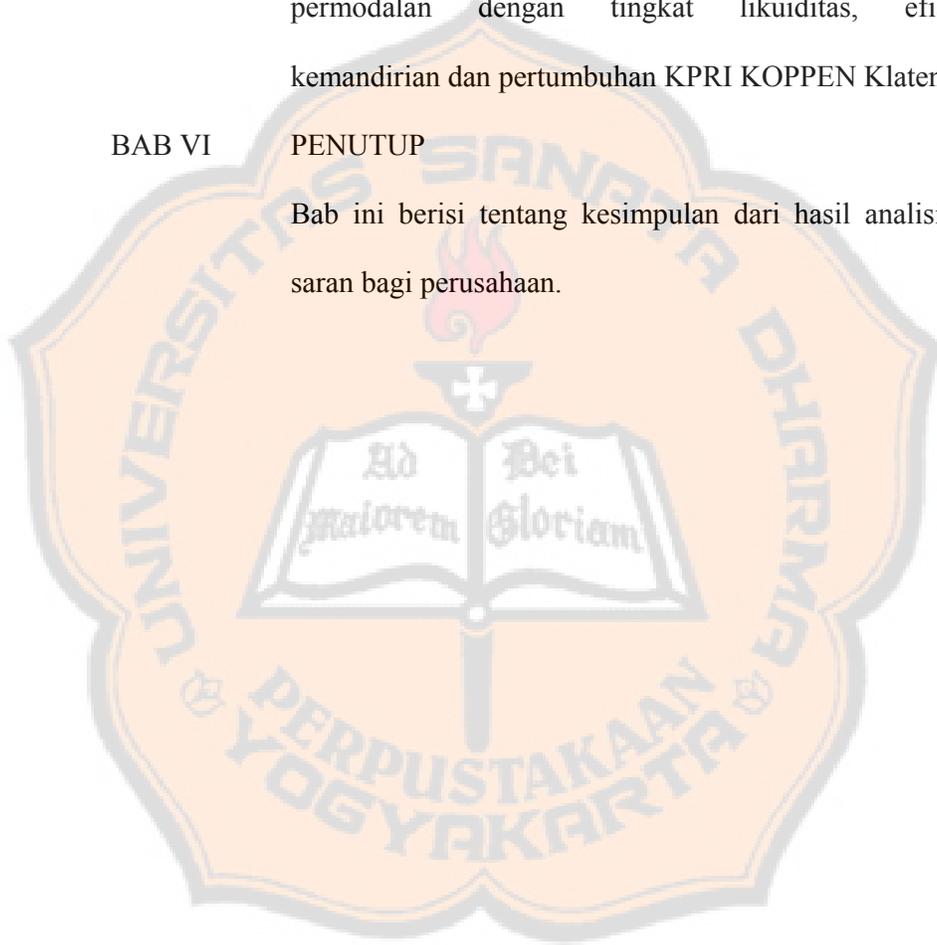
Bab ini menguraikan tentang gambaran umum KPRI KOPPEN Klaten.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasannya. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan KPRI KOPPEN Klaten.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan saran bagi perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkoperasian

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari dua kata, *co* yang artinya bersama dan *operation* yang berarti kerja. Jadi, kata koperasi mengandung arti bekerjasama untuk mencapai tujuan. Berikut ini disajikan beberapa definisi mengenai koperasi:

a. Definisi koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

b. Definisi koperasi menurut Sapoetra Karto

Koperasi juga didefinisikan sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan rasa tolong menolong. Semangat dalam tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan untuk memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua dan semua buat seorang” (Mahatta, 2008:6).

c. Definisi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

KPRI adalah koperasi primer yang beranggotakan para pegawai negeri yang ada di Indonesia. Tujuan utama KPRI adalah meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota).

d. Definisi Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam.

e. Definisi Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi adalah unit usaha koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

2. Tujuan Koperasi Indonesia

Tujuan Koperasi Indonesia dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang koperasi adalah:

- a. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya;
- b. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945;

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru;
- d. Berusaha untuk menunjukkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

3. Prinsip-Prinsip Koperasi Indonesia

Berdasarkan PSAK No.27, prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi tersebut yaitu:

- a. Kemandiran;
- b. Keanggotaan bersifat terbuka;
- c. Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- d. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- e. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian, dan kerjasama antar koperasi.

B. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Menurut Husaini (2008:4), kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *namus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan

kata benda *management*. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Menurut George R. Terry (1992:1), manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.

Menurut Stonner (1982), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

2. Manajemen Koperasi

Manajemen koperasi adalah cara bagaimana mengatur segala sumberdaya yang dimiliki koperasi guna mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan oleh anggota. Untuk mencapai tujuan koperasi, perlu diperhatikan adanya sistem manajemen yang baik sehingga tujuannya berhasil.

Menurut Partadiredja (1985:x), peranan manajemen dalam koperasi adalah membuat koperasi berhasil dalam mencapai tujuannya. Seperti badan usaha yang lain, koperasi juga akan menghadapi berbagai persoalan dalam mencapai tujuan. Sebagian besar tugas dari manajemen adalah memecahkan persoalan-persoalan itu dan membuat keputusan yang akan menuju kepada sasaran yang dikehendaknya.

3. Unsur Manajemen Koperasi

a. Rapat anggota

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah rapat anggota. Rapat anggota ini dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat anggota merupakan sarana dan cara berkomunikasi di antara semua pihak yang berkepentingan di dalam tata kehidupan koperasi.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, peran rapat anggota adalah menetapkan:

- 1) Anggaran Dasar;
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi;
- 3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas;
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan;
- 5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya;
- 6) Pembagian sisa hasil usaha;
- 7) Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

b. Pengurus

Pengurus merupakan unsur manajemen kedua yang bertanggung jawab sebagai badan yang memimpin koperasi. Pengurus dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota. Dengan demikian,

pengurus dapat dikatakan sebagai pemegang kuasa rapat anggota dalam mengoperasionalkan kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan rapat anggota. Penguruslah yang mewujudkan arah kebijakan strategis yang menyangkut organisasi maupun usaha.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, tugas pengurus adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola koperasi dan usahanya;
 - 2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi;
 - 3) Menyelenggarakan rapat anggota;
 - 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 - 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
 - 6) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.
- c. Pengawas

Pengawas merupakan salah satu diantara alat-alat perlengkapan koperasi di samping rapat anggota dan pengurus. Pengawas mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kehidupan koperasi (Widiyanti, 2004:33).

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, tugas pengawas adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi;
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

4. Fungsi Manajemen

Menurut Widiyanti (2004:83), fungsi manajemen ada lima yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), koordinasi (*coordinating*), pengawasan (*Controlling*).

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan pemikiran yang cermat dalam mempertimbangkan, menentukan dan mengatur faktor-faktor yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu perusahaan. Dalam perencanaan manajer memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana melakukan dan siapa yang harus melakukan.

Fungsi perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting karena merupakan dasar bagi fungsi manajemen yang lain. Agar tujuan akhir koperasi dapat dicapai maka koperasi harus membuat rencana yang baik, dengan melalui beberapa langkah dasar pembuatan rencana yaitu menentukan tujuan organisasi mengajukan beberapa alternatif cara mencapai tujuan tersebut dan kemudian alternatif-alternatif tersebut harus dikaji satu per satu baik buruknya sebelum diputuskan alternatif mana yang akan dipilih.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan fungsi manajemen yang menentukan wewenang dan tanggung jawab unsur-unsur manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Widiyanti, 2004:84). Pengorganisasian meliputi pembagian tugas, tanggung jawab dan kekuasaan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat. Pekerjaan diatur mulai dari pimpinan sampai pelaksana bawahan menurut bagiannya masing-masing (Anoraga, 1995:86).

c. Pengarahan (*directing*)

Pengarahan (*directing*) berarti menuntun dan mengawasi aparat-aparat pegawai yang ada dalam tanggung jawab pengurus agar dapat diarahkan pada suatu titik akhir (Partadiredja, 1985:30). Dalam pelaksanaan fungsi pengarahan manajer memotivasi agar seluruh karyawan bekerja sesuai yang diharapkan.

d. Koordinasi (*coordinating*)

Koordinasi (*coordinating*) adalah hubungan kerja yang serasi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Koordinasi dapat dilakukan dengan pertemuan tatap muka dengan individu-individu yang bersangkutan di dalam koperasi. Jika jumlah individunya mencapai ratusan atau ribuan, maka pertemuan tidak lagi dapat dilakukan. Koordinasi dapat dicapai dengan membentuk panitia untuk merumuskan program-program tertentu (Widiyanti, 2004:84).

e. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah fungsi manajemen untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang berlarut-larut sehingga dapat diatasi dengan cepat (Widiyanti, 2004:85). Proses pengawasan dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu menetapkan standar, membandingkan kegiatan yang dilaksanakan dengan standar yang sudah ditetapkan, mengukur penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, dan kemudian mengambil tindakan koreksi apabila diperlukan. Setiap perusahaan mengadakan pengawasan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

5. Nilai Aspek Manajemen

Untuk menilai aspek manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola sebuah perusahaan. Kualitas manusia juga bisa dilihat dari segi pendidikan serta pengalaman para karyawannya dalam menangani berbagai kasus yang terjadi (Hery, 2011). Penilaian aspek manajemen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan manajemen dalam melaksanakan tugasnya untuk memperlancar usaha koperasi. Pada manajemen koperasi, pengelolaan koperasi harus dilakukan secara profesional dengan prinsip pengelolaan yang sehat dan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, aspek yang dinilai adalah manajemen umum,

kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas. Adapun perhitungan nilainya didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan. Berikut penjelasan mengenai aspek manajemen yang dinilai:

a. Manajemen umum

Manajemen umum ini menilai tentang pengelolaan koperasi secara umum. Dalam penilaiannya, manajemen umum terdapat 12 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”.

b. Kelembagaan

Manajemen kelembagaan ini menilai tentang pengelolaan koperasi yang berhubungan dengan kelembagaan koperasi. Dalam penilaiannya, kelembagaan terdapat 6 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”.

c. Manajemen permodalan

Manajemen permodalan merupakan salah satu aspek manajemen terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan dalam sebuah koperasi (Wibisono, 2008). Manajemen permodalan ini menilai tentang pengelolaan koperasi yang berhubungan dengan permodalan koperasi. Dalam penilaiannya, manajemen permodalan terdapat 5 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”.

Seperti pada perusahaan, koperasi dalam pengelolaan usahanya harus memperhatikan sumber-sumber modal, penggunaan modal, dan fungsi atau peranan modal dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber modal koperasi

Menurut Undang-Undang Perkoperasian No 25 tahun 1992 Pasal 41 modal koperasi berasal dari dua sumber, yaitu sumber sendiri (*intern*) dan sumber pinjaman (*ekstern*). Pembagian sumber-sumber modal pada koperasi adalah:

a) Sumber sendiri (*Intern*)

Sumber sendiri (*intern*) merupakan modal yang dihasilkan oleh perusahaan (koperasi) sendiri, sumber modal sendiri (*intern*) terdiri dari:

(1) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama bersangkutan masih menjadi anggota.

(2) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama besarnya dan wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan

wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

(3) Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyesihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi jika diperlukan.

b) Sumber pinjaman (*Ekstern*)

Sumber pinjaman (*ekstern*) modal yang berasal dari luar perusahaan (koperasi), pemenuhan modal dapat diambilkan dari sumber-sumber di luar perusahaan yang merupakan hutang bagi perusahaan. Untuk menjalankan usaha koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dari pihak-pihak luar yaitu:

(1) Anggota

Pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

(2) Koperasi lain dan anggotanya

Pinjaman dari koperasi lainnya atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.

(3) Pinjaman atau kredit dari bank dan lembaga keuangan lainnya

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(4) Penerbitan surat hutang dan lainnya

Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain sumber-sumber diatas maka koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Pemupukan modal dari modal penyertaan, baik yang bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat dilaksanakan dalam rangka memperkuat kegiatan usaha koperasi terutama yang berbentuk investasi.

2) Penggunaan modal koperasi

Kartasapoetra (1990:50), menyatakan dengan pertimbangan yang matang, modal yang aman sebagian dapat dijadikan modal investasi dan sebagian dijadikan modal kerja.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa penggunaan modal kerja sangat penting bagi perusahaan (koperasi) demi kelancaran kegiatan operasional sehari-hari untuk mendapatkan laba yang seoptimal mungkin

3) Fungsi atau peranan modal

Secara umum, modal berfungsi untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Modal merupakan aspek penting untuk menentukan lancar atau tidaknya suatu perusahaan. Pada akhirnya kelancaran usaha akan menentukan tingkat keuntungan yang akan

dicapai perusahaan. Mengenai fungsi modal dari perusahaan diperjelas oleh Wibisono (2008), “Manajemen modal kerja ini merupakan salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Apabila dalam sebuah perusahaan tidak dapat mempertahankan “tingkat modal yang memuaskan”, maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam kondisi yang tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo dan bahkan mungkin terpaksa akan bangkrut (Syamsuddin, 2004:201). Aktiva lancar harus cukup besar untuk menutup hutang lancar, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan (Puspasari, 2007:2).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa fungsi modal adalah menyiapkan sejumlah dana untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. Fungsi lain dari pengelolaan modal kerja dinyatakan oleh Munawir (2002: 116-117), yaitu: “Bahwa tersedianya modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti mampu membiayai pengeluaran sehari-hari”. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Tanpa membedakan bentuk badan usaha, modal merupakan unsur yang sangat penting, baik dipandang dari sudut kemampuan pembiayaan kegiatan sehari-hari maupun segi pemenuhan kewajiban kepada pihak

luar. Dari modal yang ada dalam perusahaan (koperasi) dapat diketahui apakah perusahaan (koperasi) itu sudah berjalan efisien atau belum.

d. Manajemen aktiva

Manajemen aktiva ini menilai tentang pengelolaan koperasi yang berhubungan dengan aktiva yang dimiliki koperasi. Dalam penilaiannya, manajemen aktiva terdapat 10 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”.

e. Manajemen likuiditas

Manajemen likuiditas ini menilai tentang pengelolaan koperasi yang berhubungan dengan likuiditas koperasi. Dalam penilaiannya, manajemen aktiva terdapat 5 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”.

C. Efisiensi

1. Pengertian Efisiensi

Pengertian efisiensi menurut Hasibuan (1984:233) yang mengutip pernyataan H. Emerson adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain, efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau penggunaan yang

sebenarnya. Di dalam koperasi, efisiensi merupakan kemampuan koperasi untuk menghemat biaya pelayanan terhadap pendapatan yang dihasilkan.

2. Penilaian Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, penilaian efisiensi koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio yang memiliki keseluruhan bobot penilaian sebesar 10 (sepuluh) yaitu:

a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Rasio ini untuk mengukur sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya, yang dilihat dari perbandingan antara beban yang dikeluarkan oleh koperasi terhadap anggota dengan apa yang diberikan anggota terhadap koperasi.

Pada koperasi beban operasi anggota meliputi beban pokok, beban usaha bagi anggota dan beban perkoperasian. Partisipasi bruto merupakan pendapatan yang diperoleh dari partisipasi anggota terhadap koperasi dalam periode waktu tertentu sebelum dikurangi beban pokok.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto adalah:

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rasio ini memiliki bobot penilaian sebesar 4 (empat).

b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Rasio ini untuk mengukur sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya, yang dilihat dari perbandingan antara beban usaha yang dikeluarkan koperasi dengan pendapatan koperasi sebelum pajak dalam satu tahun buku.

SHU kotor koperasi merupakan seluruh pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku sebelum dikurangi pajak dan biaya lainnya. Semakin besar pinjaman anggota terhadap koperasi, maka semakin besar SHU yang akan diterima.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio beban usaha terhadap SHU kotor adalah:

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rasio ini memiliki bobot penilaian sebesar 4 (empat).

c. Rasio efisiensi pelayanan

Rasio ini menggambarkan sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya, yang dilihat dari perbandingan antara biaya yang dikeluarkan untuk karyawan dengan volume pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada anggota.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio efisiensi pelayanan adalah:

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rasio ini memiliki bobot penilaian sebesar 2 (dua).

D. Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

Menurut Sartono (2001:116), likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Di dalam koperasi, masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Suatu koperasi yang mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih disebut koperasi yang likuid. Sedangkan koperasi yang tidak

mampu melaksanakan kewajibannya saat ditagih disebut koperasi yang illikuid. Apabila koperasi dalam keadaan likuid berarti koperasi tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancarnya. Sebaliknya koperasi yang illikuid berarti koperasi tersebut hutang lancarnya lebih besar dari pada aktiva lancarnya.

2. Penilaian Likuiditas

Pada perusahaan, penilaian likuiditas didasarkan pada besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Sartono, 2001:116). Sedangkan di koperasi, penilaian terhadap likuiditas didasarkan pada berapa besar pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan dana yang diterima selama periode tertentu.

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, penilaian likuiditas koperasi didasarkan pada 2 (dua) rasio yang memiliki keseluruhan bobot penilaian sebesar 15 (lima belas) yaitu :

a. Rasio kas

Rasio kas ini mirip dengan rasio kas (*cash ratio*) yang digunakan dalam perusahaan. Rasio kas digunakan untuk mengukur jumlah kas tersedia dibanding dengan kewajiban lancar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio kas adalah:

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rasio ini memiliki bobot penilaian sebesar 10 (sepuluh).

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Rasio ini mengukur perbandingan antara besarnya pinjaman yang diberikan oleh koperasi terhadap anggota dengan dana yang diterima oleh koperasi.

Pinjaman yang diberikan merupakan dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam. Selain itu, pinjaman yang diberikan juga dapat diartikan sebagai sisa dari pinjaman pokok yang masih belum dikembalikan oleh peminjam. Di dalam koperasi, dana yang diterima merupakan total pasiva selain hutang dan SHU yang belum dibagi.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diberikan adalah:

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rasio ini memiliki bobot penilaian sebesar 5 (lima).

E. Kemandirian dan Pertumbuhan

1. Pengertian Kemandirian dan Pertumbuhan

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 5, kemandirian mengandung pengertian dapat berdiri sendiri, tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

Koperasi yang menerapkan prinsip kemandirian diharapkan dapat mengalami pertumbuhan. Kemandirian dan pertumbuhan dapat dicapai apabila di dalam koperasi terdapat partisipasi dan kualitas perangkat organisasi.

2. Penilaian Kemandirian dan Pertumbuhan

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, penilaian kemandirian dan pertumbuhan koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio yang memiliki keseluruhan bobot penilaian sebesar 10 (sepuluh) yaitu:

a. Rentabilitas aset

Secara umum, rentabilitas aset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Sedangkan di dalam koperasi, rentabilitas aset menunjukkan

perbandingan antara sisa hasil usaha sebelum pajak dengan total aset atau jumlah keseluruhan kekayaan koperasi.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rentabilitas aset adalah:

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rentabilitas aset memiliki bobot penilaian sebesar 3 (tiga).

b. Rentabilitas modal sendiri

Pada koperasi, rentabilitas modal sendiri menunjukkan perbandingan antara sisa hasil usaha bagian anggota dengan jumlah keseluruhan modal sendiri yang dimiliki koperasi.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rentabilitas modal sendiri adalah:

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, rentabilitas modal sendiri memiliki bobot penilaian sebesar 3 (tiga).

c. Kemandirian operasional pelayanan

Rasio ini mengukur kemampuan kemandirian koperasi dalam hal pelayanan yang diberikan, dilihat dari perbandingan antara

partisipasi neto dengan beban usaha yang dikeluarkan untuk anggota dan beban perkoperasian.

Partisipasi neto merupakan kontribusi anggota terhadap hasil usaha koperasi yang merupakan selisih antara partisipasi bruto dengan beban pokok. Dalam mengukur kemandirian operasional pelayanan suatu koperasi, beban usaha yang dimaksud adalah beban usaha yang dikeluarkan bagi anggota. Sedangkan beban perkoperasian adalah beban yang dikeluarkan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya anggota.

Rumus yang digunakan untuk mengukur kemandirian operasional pelayanan adalah:

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, kemandirian operasional pelayanan memiliki bobot penilaian sebesar 4 (empat).

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Imas Purnamasari (2009:2) menyebutkan bahwa: (1) secara simultan struktur dan proses sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan yang positif dengan kinerja keuangan, artinya kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh sistem pengendalian manajemen yang di dalamnya terbagi atas struktur dan proses,

(2) secara individu struktur sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan, dan (3) proses sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Di dalam penelitian ini, sistem pengendalian manajemen pada dasarnya merupakan suatu sistem yang dipergunakan manajemen dalam membangun masa depan organisasi. Sedangkan kinerja keuangan yang dimaksud adalah hasil yang telah dicapai atas segala aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber-sumber yang tersedia.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Syarief (2009) pada 14 perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia yaitu tentang manajemen modal kerja dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan ukuran perusahaan. Bahan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh nyata dan signifikan terhadap likuiditas dan ukuran perusahaan.

Di dalam koperasi, penelitian yang dilakukan Sugiyanto (2006) dalam Burhanuddin (2008:10) tentang Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Pengurus dan Manajer Terhadap Kinerja Keuangan, Promosi Ekonomi Anggota dan Struktur Modal Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Jawa Barat, menyimpulkan bahwa secara simultan kompetensi dan komitmen pengurus dan manajer memberikan pengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja keuangan, promosi ekonomi anggota, dan struktur keuangan koperasi.

Secara umum, manajemen merupakan cara bagaimana mengelola dan mengatur segala sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila dalam sebuah perusahaan memiliki pengelolaan yang baik terhadap seluruh aspek manajemen, maka kinerja yang dilakukan akan baik juga. Salah satu aspek manajemen yang perlu dikelola dengan baik dari koperasi adalah aspek manajemen permodalan. Apabila koperasi dapat mempertahankan tingkat modal koperasi yang memuaskan, maka koperasi mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo (Lanny, 2010). Dengan adanya pengelolaan modal yang baik maka terhindar dari kekurangan modal dan kegiatan operasional koperasi dapat berjalan lebih efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Selain itu, dengan mengelola modal yang baik yaitu dengan merencanakan dan menganggarkan dana yang digunakan untuk membiayai operasi rutin koperasi, maka suatu koperasi dapat mengalami pertumbuhan (Susanti, 2004).

Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan-tujuan itu, maka pengurus sebagai pengelola koperasi dituntut untuk mengelola koperasi dengan baik (Baswir, 1997:182). Pengurus adalah bagian dari manajemen koperasi yang harus memiliki kemampuan kepemimpinan, kewirausahaan, professional dan terutama memiliki kejujuran. Ada berbagai unit usaha dalam sebuah koperasi, diantaranya jasa simpan pinjam yang tentunya membutuhkan pengelolaan modal yang baik.

Menurut Mudastri (1998:1), pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik akan mampu menghasilkan pelayanan yang dapat memberikan manfaat kepada anggotanya. Dengan kata lain, agar koperasi dapat dikelola dengan baik, dapat bertahan dan berkembang dalam melangsungkan usaha-usahanya maka perlu mempertinggi tingkat efisiensi koperasi itu sendiri dengan cara menangani bidang-bidang usahanya yaitu dengan menghemat biaya atau pengeluaran (Kartasapoetra, 1990:7).

Pengurus sebagai bagian dari manajemen koperasi harus mampu mengelola modal yang dimiliki koperasi. Pada setiap perusahaan modal mempunyai hubungan yang saling terkait dengan likuiditas, karena dengan adanya modal maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dimana modal ini digunakan untuk menjalankan operasi-operasi perusahaan setiap harinya (Wibisono, 2008). Likuiditas dalam koperasi itu perlu diperhatikan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan keuangan koperasi, sehingga dapat menentukan langkah-langkah apa yang akan dilakukan bila terjadi ketidakseimbangan di dalam operasionalnya (Helin, 2005:3).

Menurut Baswir dalam bukunya Koperasi Indonesia (1997:59), salah satu sasaran utama pembangunan koperasi di Indonesia adalah peningkatan kemandiriannya. Koperasi harus mempunyai organisasi dan usaha yang berakar kuat di dalam kehidupan masyarakat untuk bisa mandiri. Supaya koperasi dapat mengakar dalam kehidupan masyarakat maka keberadaan koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat. Supaya bisa diterima di dalam

masyarakat maka koperasi harus mampu memperjuangkan kepentingan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari koperasi. Agar tujuan koperasi itu tercapai maka diperlukan pengelolaan koperasi yang baik terutama pengelolaan dalam modal koperasi oleh manajemen koperasi. Apabila koperasi dapat mandiri maka koperasi ini mampu berkembang dan bertumbuh kearah yang lebih baik.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus berupa penelitian terhadap suatu objek tertentu dengan mengambil data pada waktu tertentu. Studi kasus dilakukan pada KPRI KOPPEN Klaten sehingga kesimpulan yang akan ditarik hanya berlaku pada KPRI KOPPEN Klaten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di KPRI KOPPEN Klaten yang beralamat di Jl. Candisewu, Sidowarno, Gumulan, Klaten Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan April sampai bulan Mei tahun 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pengurus dan pengelola KPRI KOPPEN Klaten.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah aspek manajemen permodalan, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan KPRI KOPPEN pada tahun 2005-2010.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian mengenai Koperasi Simpan Pinjam dengan maksud mendapat gambaran yang jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh dokumen atau arsip koperasi yang mencakup data dalam bentuk tulisan atau gambar.

4. Daftar Pertanyaan

Penulis menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data untuk penilaian aspek manajemen.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai Aspek Manajemen Permodalan
2. Efisiensi
3. Likuiditas
4. Kemandirian dan Pertumbuhan

Tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan diukur dengan beberapa rasio berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai aspek manajemen permodalan

Nilai aspek manajemen yang akan digunakan adalah manajemen permodalan, khususnya mengenai tingkat pertumbuhan modal sendiri dibanding dengan tingkat pertumbuhan aset.

2. Efisiensi

Rasio efisiensi koperasi menggambarkan sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya. Beberapa rasio yang digunakan:

- a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Catatan: beban operasi anggota adalah beban pokok + beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian.

- b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Catatan: SHU kotor dalam penelitian ini adalah SHU yang ada di laporan keuangan dan biaya kesejahteraan anggota.

- c. Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan:

- a. Rasio kas

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Catatan: dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang dan SHU belum dibagi.

4. Kemandirian dan Pertumbuhan

Menghitung rasio kemandirian dan pertumbuhan yang didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu:

a. Rentabilitas aset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Catatan: SHU sebelum pajak dalam penelitian ini adalah SHU sebelum pajak yang ada di laporan keuangan dan biaya kesejahteraan anggota.

b. Rentabilitas modal sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Catatan: SHU bagian anggota dalam penelitian ini adalah jasa peminjam, jasa simpanan, dan biaya kesejahteraan anggota.

c. Kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Catatan: beban usaha adalah beban usaha bagi anggota

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memberikan gambaran tentang rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, teknik analisis data juga digunakan oleh penulis dalam menjawab pertanyaan rumusan masalah.

1. Untuk menjawab permasalahan pertama langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengujian normalitas data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, uji normalitas juga berguna untuk menentukan alat statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan penelitian ini akan menggunakan statistik parametrik yaitu *Pearson* atau *Product Moment*. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal dan penelitian akan menggunakan statistik nonparametrik yaitu *Rank Spearman*.

b. Melakukan statistik uji dengan korelasi *pearson* atau *product moment correlation*:

Rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation*

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

c. Menentukan nilai uji statistik (nilai t_{hitung}) dengan taraf signifikan (α)

yang digunakan 5 % dan derajat kebebasan (df)= n-2

Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Rumusan H_0 dan H_1 adalah:

H_0 : tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi

H_1 : ada hubungan yang antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

2. Untuk menjawab permasalahan kedua langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan statistik uji dengan korelasi *Pearson* atau *Product Moment*

Correlation:

Rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation*

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

b. Menentukan nilai uji statistik (nilai t_{hitung}) dengan taraf signifikan (α)

yang digunakan 5 % dan derajat kebebasan (df)= n-2

Rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Rumusan H_0 dan H_1 adalah:

H_0 : tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas

H_1 : ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

3. Untuk menjawab permasalahan ketiga langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan statistik uji dengan korelasi *Pearson* atau *Product Moment*

Correlation:

Rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation*

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

b. Menentukan nilai uji statistik (nilai t_{hitung}) dengan taraf signifikan (α)

yang digunakan 5 % dan derajat kebebasan (df)= n-2

Rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Rumusan H_0 dan H_1 adalah:

H_0 : tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan

H_1 : ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Perusahaan

KPRI KOPPEN merupakan koperasi yang berada di lingkungan pegawai pendidikan dan pengajaran di wilayah Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi ini berada di Gedung KPRI KOPPEN tepatnya di Jl. Candisewu, Sidowarno, Gumulan, Klaten Tengah.

Tujuan utama Koperasi KPRI KOPPEN yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Koperasi ini didirikan pada tahun 1967 dengan badan hukum koperasi No. 248a/BH/PAD/KWK.11/III/97. Dengan demikian koperasi tersebut merupakan koperasi resmi dalam lingkungan Pegawai Negeri Sipil. Anggota yang terdaftar dalam KPRI KOPPEN adalah guru dan karyawan yang ada di Unit Pendidikan Tingkat Dasar (UPTD) wilayah Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes. Jumlah anggota KPRI KOPPEN selama periode tahun 2005-2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Anggota Koperasi Tahun 2005 - 2010

Tahun	Anggota
2005	440
2006	440
2007	440
2008	452
2009	452
2010	454

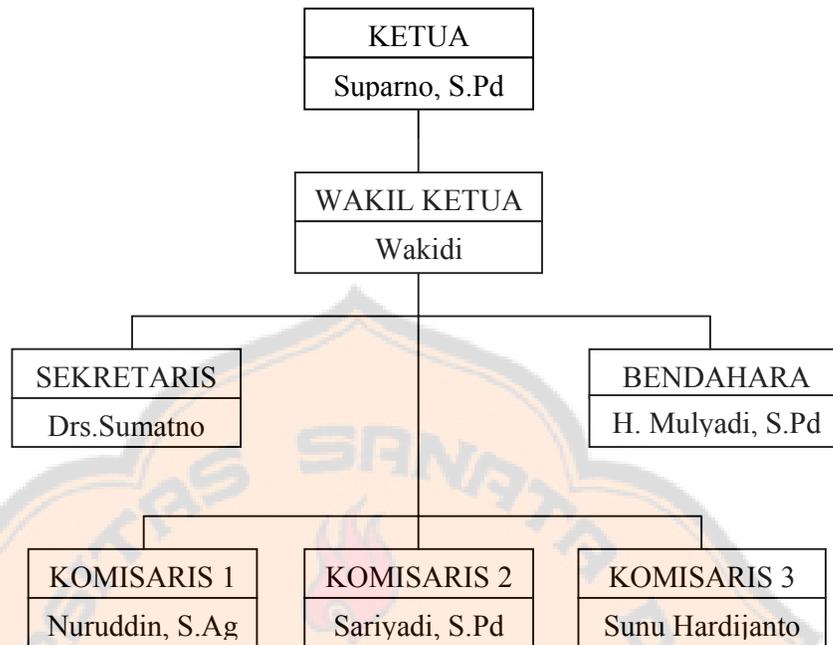
Sumber: Laporan keuangan KPRI KOPPEN tahun 2005-2010

Dalam bidang sosial, KPRI KOPPEN banyak mengikuti kegiatan sosial yaitu: (1) Mengikuti Dana Pensiun (DANPEN) dan Dana Pralenan (DANLEN) yang diselenggarakan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI); (2) Membantu secara rutin Dinas Pendidikan dan Keguruan Klaten Tengah; (3) Memberikan pralenan bagi anggota KPRI yang meninggal.

B. Struktur Organisasi

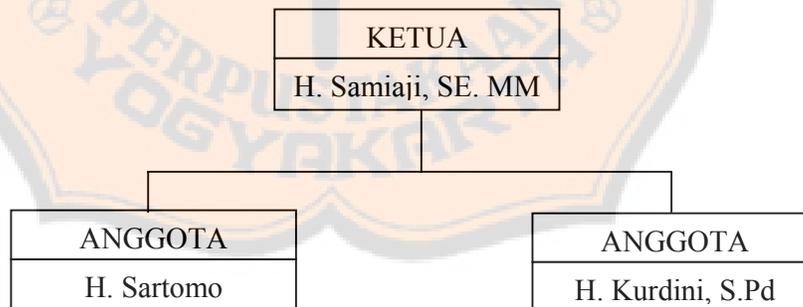
Struktur organisasi sangat penting bagi koperasi karena dalam struktur organisasi tergambar jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab hubungan bagian-bagian koperasi. Struktur organisasi yang baik akan menunjang pengelolaan organisasi dengan baik pula.

Bentuk struktur organisasi pengurus KPRI KOPPEN pada periode 2005-2010 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus KPRI KOPPEN Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes Periode 2005-2010
Sumber: KPRI KOPPEN Klaten

Bentuk struktur organisasi pengawas KPRI KOPPEN pada periode 2005-2010 Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pengawas KPRI KOPPEN Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes Periode 2005-2010
Sumber: KPRI KOPPEN Klaten

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah rapat anggota dan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari koperasi ditangani oleh pengurus

koperasi yang diawasi oleh pengawas koperasi. Dalam melaksanakan program kerja koperasi, terdapat pembagian tugas dan wewenang antara bagian-bagian yang terdapat dalam struktur organisasi.

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan adalah rapat yang diselenggarakan tiap tahun setiap tutup tahun buku. Rapat Anggota Tahunan ini merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam KPRI KOPPEN yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus;
- b. Membaca dan mengesahkan berita acara atau notulen-notulen rapat anggota yang lampau;
- c. Mengatur tentang pembagian dan penggunaan Sisa Hasil Usaha;
- d. Menerima laporan pertanggungjawaban pengurus tentang kegiatan selama tahun yang lalu, neraca, dan perhitungan laba rugi tahunan selama tahun buku yang bersangkutan.

2. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota serta bertanggungjawab pada anggota. KPRI KOPPEN mempunyai tujuh orang pengurus yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Komisaris I, Komisaris II, Komisaris III. Masing-masing pengurus mempunyai tugas yang berbeda-beda.

Adapun tugas dari masing-masing pengurus KPRI KOPPEN adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Mengkoordinasi organisasi dan keuangan
- b. Wakil Ketua : Mengkoordinasi pertokoan
- c. Sekretaris : Mengkoordinasi kesekretariat dan Mengelola dana pensiun
- d. Bendahara : Mengelola kredit jangka pendek dan jangka panjang
- e. Komisaris I : Mengelola pertokoan
- f. Komisaris II : Membantu pertokoan dan bendahara
- g. Komisaris III : Mengelola suku cadang

3. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota dan bertanggungjawab kepada rapat anggota. KPRI KOPPEN mempunyai tiga pengawas yang terdiri ketua dan dua anggota. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi.

C. Sumber Modal Koperasi

Sumber modal KPRI KOPPEN berasal dari modal sendiri. Modal sendiri koperasi ini berasal dari:

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Pada saat ini simpanan pokok yang dikenakan

KPRI KOPPEN adalah sebesar Rp 50.000,00. Simpanan pokok tidak dapat ditarik kembali oleh anggota koperasi tersebut selama yang bersangkutan masih tercatat menjadi anggota koperasi.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Pada saat ini simpanan wajib yang dikenakan oleh setiap anggota adalah sebesar Rp 100.000,00 setiap bulan. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

3. Pemupukan Modal

Pemupukan modal KPRI KOPPEN berasal dari 1% nya simpanan wajib yang bertujuan untuk memperluas kemampuan dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi, terutama usaha-usaha yang membutuhkan dana untuk usaha yang memerlukan proses jangka panjang.

4. Gerakan Tabungan

Gerakan tabungan ini sudah lama tidak dijalankan lagi. Hal ini disebabkan karena KPRI KOPPEN menghapus kegiatan menabung yang dilakukan oleh anggota koperasi. Dahulu gerakan tabungan diikuti oleh setiap anggota KPRI KOPPEN. Uang ini dijadikan tabungan dari setiap anggota KPRI KOPPEN dan akan dikembalikan pada saat keluar menjadi anggota koperasi atau pensiun. Dengan demikian saldo dari gerakan tabungan dari tahun ke tahun semakin berkurang.

5. Cadangan Inventaris

Cadangan inventaris adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dicadangkan untuk menutup jika ada kerugian koperasi yang khususnya berkaitan dengan inventaris koperasi.

6. Cadangan Umum

Cadangan umum adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dicadangkan untuk menutup jika ada kerugian koperasi.

7. Donasi

Donasi adalah sumbangan atau pemberian yang tidak mengharapkan pengembalian atau pembalasan dalam bentuk apapun. Donasi KPRI KOPPEN berasal dari sumbangan yang diberikan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI).

D. Bidang Usaha Koperasi

1. Unit Simpan Pinjam (USP).

Unit Simpan Pinjam (USP) di KPRI KOPPEN merupakan usaha koperasi yang paling terutama. Di unit simpan pinjam ini menyediakan pelayanan kredit jangka pendek dan kredit jangka panjang. Pelayanan kredit jangka pendek ini merupakan prioritas utama di KPRI KOPPEN. Hal ini disebabkan karena banyak anggota yang memilih melakukan kredit jangka pendek yaitu dalam jangka waktu pelunasan selama 10 bulan

dengan bunga tetap sebesar 1,5% per bulan. Sedangkan pelayanan kredit jangka panjang memiliki dua pilihan jangka waktu pelunasan yaitu 20 bulan atau 30 bulan dengan bunga tetap sebesar 1% per bulan.

2. Unit Pertokoan

Unit ini diutamakan untuk melayani kebutuhan anggota berupa barang secara kontan maupun secara kredit barang, baik barang yang telah ada pada unit pertokoan maupun yang dipesan oleh anggota. Barang-barang yang dijual adalah barang-barang konsumsi seperti gula, deterjen, peralatan mandi, dan sebagainya.

3. Penyediaan Suku Cadang

KPRI KOPPEN menyediakan kredit untuk beberapa suku cadang kendaraan bermotor dengan jangka waktu pelunasan 10 bulan. Jasa kredit suku cadang dikenakan bunga tetap sebesar 1,5% per bulan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Data

1. Nilai Aspek Manajemen Permodalan

Penilaian manajemen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan manajemen dalam melaksanakan tugasnya untuk memperlancar usaha koperasi.

Tabel 5.1 Penilaian Aspek Manajemen Tahun 2005 - 2010

No	Aspek yang Dinilai	Standar Skor	Nilai Setiap Pertanyaan "YA"	Skor (Nilai Setiap Pertanyaan "YA" X Jawaban "YA")					
				2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Manajemen Umum	3	0,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
2	Kelembagaan	3	0,5	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
3	Manajemen Permodalan	3	0,6	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80
4	Manajemen Aktiva	3	0,3	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
5	Manajemen Likuiditas	3	0,6	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80
	Total Manajemen	15	9	9,35	9,35	9,35	9,35	9,35	9,35

Sumber: Data diolah

Oleh karena nilai yang dihasilkan dalam penilaian manajemen sama, maka variabel X yang digunakan adalah manajemen permodalan, khususnya mengenai tingkat pertumbuhan modal sendiri dibanding dengan tingkat pertumbuhan aset.

Tabel 5.2 Tingkat Pertumbuhan Modal Sendiri Dibanding Tingkat Pertumbuhan Aset

Tahun	Pertumbuhan Modal Sendiri (%)	Pertumbuhan Aset (%)	Hasil (%)
	A	B	A/B
2005	13,14	20,15	0,65
2006	21,01	21,90	0,96
2007	20,12	16,42	1,23
2008	19,55	21,87	0,89
2009	21,79	18,74	1,16
2010	19,83	20,60	0,96

Sumber: Data diolah

2. Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya. Ada 3 (tiga) rasio untuk melakukan penilaian efisiensi adalah sebagai berikut:

a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Tabel 5.3 Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Hasil
	A	B	A/B X100%
2005	226.719.526,00	280.137.650,00	80,93 %
2006	266.099.026,00	336.779.700,00	79,01 %
2007	303.710.958,00	380.952.800,00	79,72 %
2008	368.851.056,40	458.735.075,00	80,41 %
2009	482.220.734,00	578.426.100,00	83,37 %
2010	528.773.500,00	629.375.500,00	84,02 %

Sumber: Data diolah

b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Tabel 5.4 Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	44.587.526,00	214.700.124,00	20,77 %
2006	55.254.026,00	246.035.874,00	22,46 %
2007	76.870.958,00	268.828.542,00	28,59 %
2008	119.460.256,40	300.414.818,60	39,77 %
2009	103.695.734,00	432.417.366,00	23,98 %
2010	145.773.500,00	436.642.000,00	33,39 %

Sumber: Data diolah

c. Rasio efisiensi pelayanan

Tabel 5.5 Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	17.465.000,00	1.410.679.512,00	1,24 %
2006	25.145.000,00	1.793.479.512,00	1,40 %
2007	25.640.000,00	2.036.477.812,00	1,26 %
2008	31.240.000,00	2.549.777.812,00	1,23 %
2009	33.313.000,00	3.197.777.812,00	1,04 %
2010	37.560.000,00	3.256.777.812,00	1,15 %

Sumber: Data diolah

Tabel 5.6 Efisiensi

Tahun	Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto (Bobot 4) %	Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor (Bobot 4) %	Rasio Efisiensi Pelayanan (Bobot 2) %	Total Efisiensi
2005	3,24	0,83	0,02	4,09
2006	3,16	0,90	0,03	4,09
2007	3,19	1,14	0,03	4,36
2008	3,22	1,59	0,02	4,83
2009	3,33	0,96	0,02	4,31
2010	3,36	1,34	0,02	4,72

Sumber: Data diolah

3. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Ada 2 (dua) rasio untuk melakukan penilaian likuiditas adalah sebagai berikut:

a. Rasio kas

Tabel 5.7 Perhitungan Rasio Kas

Tahun	Kas	Kewajiban Lancar	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	30.100.625,00	164.300.891,37	18,32 %
2006	32.726.674,00	213.263.778,77	15,35 %
2007	39.753.177,00	204.782.827,84	19,41 %
2008	49.048.662,00	282.015.182,04	17,39 %
2009	48.376.767,00	292.488.321,00	16,54 %
2010	81.920.271,00	376.132.928,00	21,78 %

Sumber: Data diolah

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Tabel 5.8 Perhitungan Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Tahun	Pinjaman yang Diberikan	Dana yang Diterima	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	1.038.450.912,00	1.037.662.280,05	100,08 %
2006	1.280.935.512,00	1.259.479.704,05	101,70 %
2007	1.496.532.812,00	1.495.813.278,05	100,05 %
2008	1.833.607.812,00	1.790.352.486,45	102,42 %
2009	2.195.337.812,00	2.210.623.845,00	99,31 %
2010	2.541.877.812,00	2.651.193.307,00	95,88 %

Sumber: Data diolah

Tabel 5.9 Likuiditas

Tahun	Rasio Kas (Bobot 10) %	Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima (Bobot 5) %	Total Likuiditas
2005	1,83	5,00	6,84
2006	1,54	5,09	6,62
2007	1,94	5,00	6,94
2008	1,74	5,12	6,86
2009	1,65	4,97	6,62
2010	2,18	4,79	6,97

Sumber: Data diolah

4. Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian kemandirian dan pertumbuhan koperasi didasarkan pada

3 (tiga) rasio yaitu:

a. Rentabilitas aset

Tabel 5.10 Perhitungan Rentabilitas Aset

Tahun	SHU sebelum Pajak	Total Aset	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	214.700.124,00	1.131.411.568,05	18,98 %
2006	246.035.874,00	1.379.222.217,05	17,84 %
2007	268.828.542,00	1.605.641.820,05	16,74 %
2008	300.414.818,60	1.956.767.305,05	15,35 %
2009	432.417.366,00	2.323.541.211,00	18,61 %
2010	436.642.000,00	2.802.300.515,00	15,58 %

Sumber: Data diolah

b. Rentabilitas modal sendiri

Tabel 5.11 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	SHU Bagian Anggota	Modal Sendiri	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	205.670.086,80	937.010.552,68	21,95 %
2006	236.425.111,80	1.133.922.564,28	20,85 %
2007	257.179.978,80	1.362.030.450,21	18,88 %
2008	286.489.800,00	1.628.337.304,41	17,59 %
2009	418.042.100,00	1.983.135.524,00	21,08 %
2010	421.719.400,00	2.376.425.587,00	17,75 %

Sumber: Data diolah

c. Kemandirian operasional pelayanan

Tabel 5.12 Perhitungan Kemandirian Operasional Pelayanan

Tahun	Partisipasi Neto	Beban Usaha+Beban Perkoperasian	Hasil
	A	B	A/B X 100%
2005	280.137.650,00	226.719.526,00	123,56
2006	336.779.700,00	266.099.026,00	126,56
2007	380.952.800,00	303.710.958,00	125,43
2008	458.735.075,00	368.851.056,40	124,37
2009	578.426.100,00	482.220.734,00	119,95
2010	629.375.500,00	528.773.500,00	119,03

Sumber: Data diolah

Tabel 5.13 Kemandirian dan Pertumbuhan

Tahun	Rentabilitas Aset (Bobot 3) %	Rentabilitas Modal Sendiri (Bobot 3) %	Kemandirian Operasional Pelayanan (Bobot 4) %	Total Kemandirian dan Pertumbuhan
2005	0,57	0,66	4,94	6,17
2006	0,54	0,63	5,06	6,22
2007	0,50	0,57	5,02	6,09
2008	0,46	0,53	4,97	5,96
2009	0,56	0,63	4,80	5,99
2010	0,47	0,53	4,76	5,76

Sumber: Data diolah

B. Pengujian Hipotesis

Dari data yang didapat dari Koperasi KOPPEN Klaten setelah dianalisis kemudian diuji satu persatu. Sebelumnya, akan dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti normal atau tidak. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dari tabel di bawah diketahui bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis menggunakan statistik parametrik pada pengolahan skripsi ini, yaitu dengan menggunakan korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation*. Korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation* merupakan analisis korelasi sederhana untuk variabel rasio/interval dengan variabel rasio/interval.

Tabel 5.14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Permodalan	Efisiensi	Likuiditas	Kemandirian
N		6	6	6	6
Normal Parameters ^a	Mean	.9750	4.4000	6.8083	6.0317
	Std. Deviation	.20618	.31279	.15368	.16654
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.218	.248	.167
	Positive	.196	.218	.223	.129
	Negative	-.173	-.180	-.248	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.479	.533	.608	.409
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976	.939	.853	.996

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji. Pengujian dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi

Tabel 5.15 Hubungan Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Efisiensi

Tahun	X	Y	XY	X ²	Y ²
2005	0,65	4,09	2,66	0,42	16,75
2006	0,96	4,09	3,92	0,92	16,70
2007	1,23	4,36	5,36	1,51	18,99
2008	0,89	4,83	4,30	0,79	23,35
2009	1,16	4,31	5,01	1,35	18,62
2010	0,96	4,72	4,53	0,92	22,27
Jumlah	5,85	26,40	25,78	5,92	116,68

Sumber: Data diolah

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{6(25,78) - (5,85)(26,40)}{\sqrt{6(5,92) - (5,85)^2} \sqrt{6(116,68) - (26,40)^2}}$$

$$r = \frac{0,24}{\sqrt{1,298} \sqrt{3,12}}$$

$$r = \frac{0,24}{2,012}$$

$$r = 0,119$$

Setelah nilai r diketahui sebesar $r = 0,119$ maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi ($\alpha = 0,05$ dan $n = 6$ dengan menggunakan distribusi nilai t_{hitung} (sampel kecil $n < 30$). Perhitungan nilai uji t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,119 \sqrt{\frac{6-2}{1-(0,119)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,483$$

Perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,483 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) sebesar 4 diperoleh 2,776. Berarti $t_{hitung}=0,483 < t_{tabel}=2,776$, sehingga H_0 diterima (H_1 ditolak). Jadi tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi.

2. Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Likuiditas

Tabel 5.16 Hubungan Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Likuiditas

Tahun	X	Y	XY	X ²	Y ²
2005	0,65	6.84	4.44	0.42	46.73
2006	0,96	6.62	6.36	0.92	43.82
2007	1,23	6.94	8.54	1.51	48.21
2008	0,89	6.86	6.11	0.79	47.06
2009	1,16	6.62	7.68	1.35	43.82
2010	0,96	6.97	6.69	0.92	48.61
Jumlah	5,85	40.85	39.82	5.92	278.25

Sumber: Data diolah

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{6(39,82) - (5,85)(40,85)}{\sqrt{6(5,92) - (5,85)^2} \sqrt{6(278,25) - (40,85)^2}}$$

$$r = \frac{-0,053}{\sqrt{1,298} \sqrt{0,778}}$$

$$r = \frac{-0,053}{1,004}$$

$$r = -0,052$$

Setelah nilai r diketahui sebesar $r = -0,052$ maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi (α) = 0,05 dan $n = 6$ dengan menggunakan distribusi nilai t_{hitung} (sampel kecil $n < 30$). Perhitungan nilai uji t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = -0,052 \sqrt{\frac{6-2}{1-(-0,052)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,104$$

Perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,104 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) sebesar 4 diperoleh 2,776. Berarti $t_{hitung} = 0,104 < t_{tabel} = 2,776$, sehingga H_0 diterima (H_1 ditolak). Jadi tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas.

3. Hubungan antara Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Kemandirian dan Pertumbuhan.

Tabel 5.17 Hubungan Nilai Aspek Manajemen Permodalan dengan Tingkat Kemandirian dan Pertumbuhan

Tahun	X	Y	XY	X ²	Y ²
2005	0,65	6.17	4.01	0.42	38.07
2006	0,96	6.22	5.97	0.92	38.73
2007	1,23	6.09	7.49	1.51	37.04
2008	0,89	5.96	5.31	0.79	35.56
2009	1,16	5.99	6.95	1.35	35.86
2010	0,96	5.76	5.53	0.92	33.19
Jumlah	5,85	36.19	35.26	5.92	218.45

Sumber: Data diolah

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{6(35,26) - (5,85)(36,19)}{\sqrt{6(5,92) - (5,85)^2} \sqrt{6(218,45) - (36,19)^2}}$$

$$r = \frac{-0,152}{\sqrt{1,298} \sqrt{0,984}}$$

$$r = \frac{-0,152}{1,129}$$

$$r = -0,134$$

Setelah nilai r diketahui sebesar $r = -0,117$ maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi ($\alpha = 0,05$ dan $n = 6$ dengan menggunakan distribusi nilai t_{hitung} (sampel kecil $n < 30$). Perhitungan nilai uji

t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = -0,134 \sqrt{\frac{6-2}{1-(-0,134)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,270$$

Perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,270 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) sebesar 4 diperoleh 2,776. Berarti $t_{hitung} = 0,270 < t_{tabel} = 2,776$, sehingga H_0 diterima (H_1 ditolak). Jadi tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan.

C. Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,483 < t_{tabel}$ sebesar $2,776$. Dengan kata lain, nilai aspek manajemen permodalan tidak berhubungan dengan kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya. Hasil ini tidak sejalan dengan pendapat Mudastri (1998:1), pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik akan mampu menghasilkan pelayanan yang dapat memberikan manfaat kepada anggotanya. Walaupun manajemen yang berkualitas dapat meningkatkan efisiensi, namun di dalam penelitian ini menunjukkan nilai aspek manajemen permodalan tidak berkorelasi (berhubungan) dengan tingkat efisiensi. Hal ini disebabkan rasio-rasio efisiensi dalam penelitian ini lebih dipengaruhi oleh seluruh beban yang dikeluarkan oleh koperasi dan seluruh pendapatan yang diterima koperasi. Semakin tinggi beban yang dikeluarkan dan semakin rendah pendapatan yang diterima maka semakin rendah tingkat efisiensinya. Sebaliknya, semakin rendah beban yang dikeluarkan dan semakin tinggi pendapatan yang diterima maka semakin tinggi tingkat efisiensi koperasi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,104 < t_{tabel}$ sebesar $2,776$. Dengan kata lain, nilai aspek manajemen permodalan tidak berhubungan dengan kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang

segera dipenuhi. Secara umum, nilai aspek manajemen permodalan berhubungan dengan tingkat likuiditas yaitu apabila likuiditas dalam koperasi itu diperhatikan oleh pengurus koperasi maka tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan keuangan koperasi (Helin, 2005:3). Namun, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai aspek manajemen permodalan tidak berhubungan dengan likuiditas. Alasannya, apabila di dalam koperasi terdapat pengelolaan modal yang baik, maka belum tentu koperasi mampu membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Hal ini disebabkan penilaian terhadap likuiditas didasarkan pada besar pinjaman yang diberikan dibanding dengan dana yang diterima. Jadi mampu tidaknya koperasi melunasi kewajibannya tergantung berapa besar dana yang diterima koperasi selama periode tertentu. Semakin besar dana yang diterima koperasi maka semakin mudah koperasi dalam melunasi kewajibannya. Sebaliknya, semakin kecil dana yang diterima koperasi maka semakin sulit koperasi melunasi kewajibannya.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan terhadap tingkat kemandirian dan pertumbuhan, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,270 < t_{tabel}$ sebesar 2,776. Dengan kata lain, secara statistika nilai aspek manajemen permodalan tidak berhubungan dengan kemampuan suatu koperasi untuk hidup mandiri dan mengalami pertumbuhan. Alasannya, suatu koperasi dapat hidup mandiri dan bertumbuh tergantung pada besar kecilnya kekayaan yang dimiliki koperasi. Kekayaan yang dimaksud disini adalah aktiva, modal sendiri, dan

pendapatan. Semakin kecil kekayaan koperasi maka semakin sulit koperasi tersebut hidup mandiri dan bertumbuh. Sebaliknya, semakin besar kekayaan koperasi maka semakin mudah koperasi tersebut hidup mandiri dan bertumbuh.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di KPRI KOPPEN Klaten yang didasarkan pada analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi.
2. Tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat likuiditas.
3. Tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat kemandirian dan pertumbuhan.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama mengadakan penelitian, penulis mempunyai keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas mengetahui ada tidaknya hubungan nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan tanpa meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi ada tidaknya hubungan nilai aspek manajemen

permodalan dengan variabel diluar tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan.

2. Terbatasnya literatur yang diperoleh tentang rasio-rasio yang dipakai di SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

C. Saran

Beberapa saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai aspek manajemen permodalan sebagai variabel X, namun bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti dengan variabel X yang lain.
2. Walaupun tidak ada hubungan antara nilai aspek manajemen permodalan dengan tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, namun koperasi sebaiknya tetap meningkatkan nilai aspek manajemen permodalan, tingkat efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi tiap tahunnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Widiyanti Ninik. 1995. *Manajemen koperasi*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Baswir, Revrisond. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Burhanuddin. 2008. *Tinjauan Prospek Koperasi Indonesia dari Perspektif Disiplin Ilmu Manajemen Bisnis*. http://www.smecda.com/kajian/files/Jurnal3_2008/06_Burhanuddin.pdf. Diakses 11 Mei 2011
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helin, Elin. 2005. *Pendahuluan*. <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=2829>. Diakses 20 Juni 2011
- Hery. *Pengaruh Perubahan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman*. <http://h3r1y4d1.wordpress.com/2011/05/16/kesehatan-bank/>. Diakses 20 Juni 2011
- Husaini, Usman. 2008. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartasapoetra. 1990. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lanny. *Pengaruh Perubahan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Likuiditas*. <http://lannymuklim.wordpress.com/modal-kerja-terhadap-peningkatan-likuiditas/>. Diakses 20 Juni 2011
- Mudastri, Tutik. *Manajemen Koperasi*. <http://www.koperasiku.com/artikel/manajemen-koperasi>. Diakses 11 Mei 2011
- Munawir. S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan dan Gunawan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Partadiredja, Atje. 1985. *Manajemen koperasi*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara

- Purnamasari, Imas. 2009. *Hubungan struktur sistem pengendalian manajemen dan proses sistem pengendalian manajemen dengan kinerja keuangan perusahaan pada PT Kereta Api Indonesia*. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/41092743.pdf>. Diakses 20 Juni 2011
- Puspasari, Ridya Frescha. 2007. *Proposal Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja*. <http://directory.umm.ac.id>. Diakses 20 Juni 2011
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 1998. *Manajemen koperasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sagimun. 1984. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Budaya
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Stonner, James A.F.1982. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Subagyo, Pangestu. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Susanti, Dewi. *Kesehatan Bank*. <http://skripsi.umm.ac.id/files/disk1/30/jiptumpp-gdl-s1-2004-dewisusant-1471-Pendahul-n.pdf>. Diakses 20 Juni 2011
- Suwandi, Ima. 1985. *Koperasi*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Syarief, Mochamad Edman. 2009. *Manajemen Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan*. <http://elib.polban.ac.id/glis/?collection.view.16818>. Diakses 20 Juni 2011
- Terry, George. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Wibisono, Rizkityarin. 2008. *Analisis Sumber dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Likuiditas Organisasi*. <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/03220125.pdf>. Diakses 20 Juni 2011
- Widiyanti, Ninik. 2004. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Widyatmini dan Luqman Hakim. 2008. "Hubungan Kepemimpinan, Kompensasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Depok". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 13. (Agustus). No. 2: 163-170



LAMPIRAN

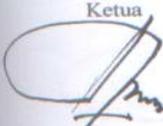
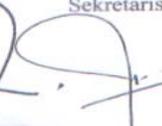
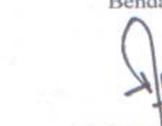
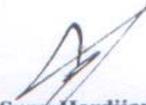


Lampiran I

**NERACA KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2005**

No.	AKTIVA	2005	2004
1	2	3	4
	I. AKTIVA LANCAR		
1.	Kas	30.100.625,00	15.099.691,00
2.	Piutang Jangka Pendek	230.030.000,00	161.720.000,00
3.	Piutang Jangka Panjang	760.941.400,00	655.409.200,00
4.	Piutang Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00
5.	Piutang Suku Cadang	30.979.512,00	30.979.512,00
6.	Piutang lain-lain	-	4.873.000,00
	Jumlah Aktiva lancar	1.068.551.537,00	884.581.403,00
	Penyertaan		
1.	Simpanan di PKP-RI	15.895.424,05	13.015.424,05
2.	SPKB	400.000,00	400.000,00
	Jumlah Penyertaan	16.295.424,05	13.415.424,05
	AKTIVA TETAP		
1.	Tanah/ Gedung : 86.365.200,00		
2.	Akumulasi : 45.765.100,00	41.100.100,00	42.200.100,00
3.	Inventaris Comp : 6.464.507,00	5.464.507,00	1.464.507,00
4.	PH : 1.000.000,00		
	Jumlah Aktiva Tetap	46.564.607,00	43.664.607,00
	Jumlah Semua Aktiva	1.131.411.568,05	941.661.434,05
	PASIVA		
	II. HUTANG JANGKA PENDEK		
1.	Asuransi Kredit	7.596.658,50	11.582.558,50
2.	Simpanan Wajib Kredit	81.325.412,50	70.943.02,50
3.	Dana-dana	11.729.656,37	11.294.329,97
4.	Ongkos yang harus dibayar	63.649.164,00	-
	Jumlah	164.300.891,37	93.819.950,97
	Hutang Jangka Panjang		
	Modal Sendiri		
1.	Simpanan Pokok	22.000.000,00	22.700.000,00
2.	Simpanan Wajib Anggota	134.327.380,85	136.875.380,85
3.	Pemupukan Modal	707.156.557,32	597.951.557,32
4.	Gerakan Tabungan	4.746.000,00	4.926.000,00
5.	Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00
6.	Cadangan Umum	53.641.614,51	51.676.288,91
7.	Donasi/ Pengemb Koperasi	15.120.000,00	14.040.000,00
	Jumlah Modal Sendiri	937.010.552,68	828.188.227,08
	S H U	30.100.124,00	19.653.256,00
	Jumlah Semua Pasiva	1.131.411.568,05	941.661.434,05

Klaten, 31 Desember 2005

<p>Ketua</p>  <p>Suparno, S.Pd</p>	<p>Wakil Ketua</p>  <p>Wakidi</p>	<p>Sekretaris</p>  <p>Drs. Sumatno</p>	<p>Bendahara</p>  <p>H. Muhyadi, S.Pd</p>
<p>Komisaris I</p>  <p>Nuruddin, S.Ag</p>	<p>Komisaris II</p>  <p>Sariyadi, S.Pd</p>	<p>Komisaris III</p>  <p>Sunu Hardijanto</p>	

**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 31 DESEMBER 2005**

No.	Perkiraan	2004	2005
1	2	3	4
	I. PENDAPATAN		
1.	Jasa kredit 10 bulan	55.506.750,00	69.013.500,00
2.	Jasa kredit 24 bulan	142.145.000,00	175.705.000,00
3.	Propisi	10.613.000,00	13.632.000,00
4.	Jasa Pertokoan	5.004.775,00	6.850.000,00
5.	Jasa Suku Cadang/ PKPRI	11.120.925,00	12.087.150,00
6.	Pendapatan lain	850.000,00	2.850.000,00
	Jumlah	225.240.450,00	280.137.650,00
	II. BEBAN/ BIAYA		
1.	Administrasi	1.264.500,00	1.076.926,00
2.	Perjalanan Dinas	1.650.000,00	900.000,00
3.	Rapat Pengurus Harian	840.000,00	1.260.000,00
4.	Rapat Pengurus Pleno	1.320.000,00	1.980.000,00
5.	Rapat KPRI Tetangga	225.000,00	225.000,00
6.	Rapat ke PKPRI	300.000,00	300.000,00
7.	Biaya Kons Rapat a. RK/ RAPB	4.025.000,00	4.050.000,00
	b. RAT	8.100.000,00	4.050.000,00
8.	Transport Rapat a. RK/ RAPB	10.800.000,00	10.800.000,00
	b. RAT	21.600.000,00	10.800.000,00
9.	Rapat Pimpinan Unit Kantor	500.000,00	500.000,00
10.	Rapat Pimpinan Sekolah	1.920.000,00	2.250.000,00
11.	Kunjungan Pembinaan	1.040.000,00	1.135.000,00
12.	Kesejahteraan Anggota a. Jasa Produksi	35.000.000,00	39.600.000,00
	b. Jasa Simpanan	90.000.000,00	145.000.000,00
13.	Kegiatan HUT Koperasi	2.438.000,00	1.983.000,00
14.	Uang Kehormatan Pengurus	8.400.000,00	8.400.000,00
15.	Uang Kehormatan Pengawas	2.700.000,00	2.700.000,00
16.	Uang Kehormatan Penjaga	1.800.000,00	2.100.000,00
17.	Pemeliharaan Gedung Koppen	1.618.000,00	844.600,00
18.	Rekening PLN dan PAM	1.543.050,00	1.418.000,00
19.	Bantuan kantor	720.000,00	720.000,00
20.	Pajak bumi dan bangunan	205.000,00	225.000,00
21.	a. Buku RK/ RAPB	1.700.000,00	1.500.000,00
	b. Buku RAT	1.820.000,00	1.620.000,00
22.	PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00
23.	PH Inventaris	-	1.000.000,00
24.	Tak terduga	2.958.644,00	2.500.000,00
	Jumlah	205.587.194,00	250.037.526,00
	SHU	19.653.256,00	30.100.124,00

Klaten, 31 Desember 2005

Bendahara


Suparno, S.Pd


H. Mulyadi, S.Pd

**PEMBAGIAN SHU KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2005**

Sisa Hasil Usaha Tutup Tahun Buku 2005 : Rp. 30.100.124

Dibagi :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------|
| 1. Cadangan 10 % | Rp. 3.010.012,40 |
| 2. Jasa Peminjam 30 % | Rp. 9.030.037,20 |
| 3. Jasa Simpanan 40 % | Rp. 12.040.049,60 |
| 4. Dana Pengurus 5 % | Rp. 1.505.006,20 |
| 5. Dana Pegawai 5 % | Rp. 1.505.006,20 |
| 6. Dana Pendidikan 5 % | Rp. 1.505.006,20 |
| 7. Dana Sosial 2½ % | Rp. 752.503,10 |
| 8. Dana Pembangunan Koperasi 2½ % | Rp. 752.503,10 |

Jumlah

Rp. 30.100.124,00

Klaten, 31 Desember 2005
Pengurus KPRI KOPPEN Klaten

Ketua



Suparno, S.Pd

Bendahara



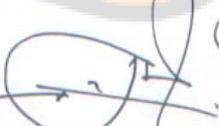
H. Mulyadi, S.Pd

NERACA KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2006

No.	A K T I V A	2006	2005
1	2	3	4
I. AKTIVA LANCAR			
1.	Kas	32.726.674,00	30.100.625,00
2.	Piutang Jangka Pendek	265.750.000,00	230.030.000,00
3.	Piutang Jangka Panjang	967.706.000,00	760.941.400,00
4.	Piutang Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00
5.	Piutang Suku Cadang	30.979.512,00	30.979.512,00
Jumlah Aktiva lancar		1.313.662.186,00	1.068.551.537,00
Penyertaan			
1.	Simpanan di PKP-RI	20.695.424,05	15.895.424,05
2.	SPKB	400.000,00	400.000,00
Jumlah Penyertaan		21.095.424,05	16.295.424,05
AKTIVA TETAP			
1.	Tanah/ Gedung : 86.865.200,00		
2.	Akumulasi : 46.865.100,00	40.000.100,00	41.100.100,00
3.	Inventaris Comp : 6.464.507,00	4.464.507,00	5.464.507,00
4.	PH : 2.000.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap		44.464.607,00	46.564.607,00
Jumlah Semua Aktiva		1.379.222.217,05	1.131.411.568,05
P A S I V A			
II. HUTANG JANGKA PENDEK			
1.	Asuransi Kredit	16.326.658,50	7.596.658,50
2.	Simpanan Wajib Kredit	97.587.812,50	81.325.412,50
3.	Dana-dana	11.642.668,77	11.729.656,37
4.	Ongkos yang harus dibayar	87.706.639,00	63.649.164,00
Jumlah		213.263.778,77	164.300.891,37
Hutang Jangka Panjang			
Modal Sendiri			
1.	Simpanan Pokok	22.050.000,00	22.000.000,00
2.	Simpanan Wajib Anggota	134.274.380,85	134.327.380,85
3.	Pemupukan Modal	900.049.557,32	707.156.557,32
4.	Gerakan Tabungan	4.638.000,00	4.746.000,00
5.	Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00
6.	Cadangan Umum	56.651.626,11	53.641.614,51
7.	Donasi/ Pengemb Koperasi	16.240.000,00	15.120.000,00
Jumlah Modal Sendiri		1.133.922.564,28	937.010.552,68
S H U		32.035.874,00	30.100.124,00
Jumlah Semua Pasiva		1.379.222.217,05	1.131.411.568,05

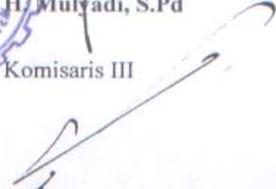
Klaten, 31 Desember 2006

Ketua Wakil Ketua Sekretaris Bendahara

Suparno, S.Pd Wakidi Drs. Supatno H. Mulyadi, S.Pd

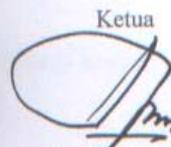
Komisaris I Komisaris II Komisaris III

Nuruddin, S.Ag Sariyadi, S.Pd Sunu Hardijanto

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 31 DESEMBER 2006

No.	Perkiraan	2005	2006
1	2	3	4
	I. PENDAPATAN		
1.	Jasa kredit 10 bulan	69.013.500,00	88.392.000,00
2.	Jasa kredit 24 bulan	175.705.000,00	210.885.000,00
3.	Propisi	13.632.000,00	17.460.000,00
4.	Jasa Pertokoan	6.850.000,00	4.461.450,00
5.	Jasa Suku Cadang/ PKPRI	12.087.150,00	12.131.250,00
6.	Pendapatan lain	2.850.000,00	3.450.000,00
	Jumlah	280.137.650,00	336.779.700,00
	II. BEBAN/ BIAYA		
1.	Administrasi	1.076.926,00	1.207.900,00
2.	Perjalanan Dinas	900.000,00	1.200.000,00
3.	Rapat Pengurus Harian	1.260.000,00	1.680.000,00
4.	Rapat Pengurus Pleno	1.980.000,00	2.640.000,00
5.	Rapat KPRI Tetangga	225.000,00	225.000,00
6.	Rapat ke PKPRI	300.000,00	300.000,00
7.	Biaya Kons Rapat a. RK/ RABP	4.050.000,00	5.300.000,00
	b. RAT	4.050.000,00	5.300.000,00
8.	Transport Rapat a. RK/ RABP	10.800.000,00	13.250.000,00
	b. RAT	10.800.000,00	13.250.000,00
9.	Rapat Pimpinan Unit Kantor	500.000,00	500.000,00
10.	Rapat Pimpinan Sekolah	2.250.000,00	3.375.000,00
11.	Kunjungan Pembinaan	1.135.000,00	1.745.000,00
12.	Kesejahteraan Anggota a. Jasa Produksi	39.600.000,00	44.000.000,00
	b. Jasa Simpanan	145.000.000,00	170.000.000,00
13.	Kegiatan HUT Koperasi	1.983.000,00	2.500.000,00
14.	Uang Kehormatan Pengurus	8.400.000,00	12.600.000,00
15.	Uang Kehormatan Pengawas	2.700.000,00	3.600.000,00
16.	Uang Kehormatan Penjaga	2.100.000,00	3.600.000,00
17.	Pemeliharaan Gedung Koppen	844.600,00	951.100,00
18.	Rekening PLN dan PAM	1.418.000,00	1.645.250,00
19.	Bantuan kantor	720.000,00	1.200.000,00
20.	Pajak bumi dan bangunan	225.000,00	224.776,00
21.	a. Buku RK/ RABP	1.500.000,00	1.800.000,00
	b. Buku RAT	1.620.000,00	1.800.000,00
22.	PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00
23.	PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00
24.	Tak terduga	2.500.000,00	3.525.000,00
25.	Jasa simpanan sukarela	-	5.224.800,00
	Jumlah	250.037.526,00	304.743.826,00
	SHU	30.100.124,00	32.035.874,00

Ketua


Suparno, S.Pd



Klaten, 31 Desember 2006,

Dandahara



H. Mulyadi, S.Pd

PEMBAGIAN SHU KPRI KOPPEN KLATEN PER 31 DESEMBER 2006		
Sisa Hasil Usaha Tutup Tahun Buku 2006		: Rp. 32.035.874,00
Dibagi	:	
1. Cadangan 10 %		Rp. 3.203.587,40
2. Jasa Peminjam 30 %		Rp. 9.610.762,20
3. Jasa Simpanan 40 %		Rp. 12.814.349,60
4. Dana Pengurus 5 %		Rp. 1.601.793,70
5. Dana Pegawai 5 %		Rp. 1.601.793,70
6. Dana Pendidikan 5 %		Rp. 1.601.793,70
7. Dana Sosial 2,5 %		Rp. 800.896,85
8. Dana Pembangunan Koperasi 2,5 %		Rp. 800.896,85
J u m l a h		Rp. 32.035.874,00
Klaten, 31 Desember 2006 Pengurus KPRI KOPPEN Klaten		
Ketua	Bendahara	
 <u>Suparno, S.Pd</u>	 <u>H. Mulyadi, S.Pd</u>	

NERACA KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2007

No.	AKTIVA	2007	2006
1	2	3	4
I. AKTIVA LANCAR			
1.	Kas	39.753.177,00	32.726.674,00
2.	Piutang Jangka Pendek	328.950.000,00	265.750.000,00
3.	Piutang Jangka Panjang	1.117.305.000,00	967.706.000,00
4.	Piutang Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00
5.	Piutang Suku Cadang	33.777.812,00	30.979.512,00
	Jumlah Aktiva lancar	1.536.285.989,00	1.313.662.186,00
Penyertaan			
1.	Simpanan di PKP-RI	26.455.424,05	20.695.424,05
2.	SPKB	535.800,00	400.000,00
	Jumlah Penyertaan	26.991.224,05	21.095.424,05
AKTIVA TETAP			
1.	Tanah/ Gedung : 86.865.200,00		
2.	Akumulasi : 47.965.100,00	38.900.100,00	40.000.100,00
3.	Inventaris Comp : 6.464.507,00	3.464.507,00	4.464.507,00
4.	PH : 3.000.000,00		
	Jumlah Aktiva Tetap	42.364.607,00	44.464.607,00
	Jumlah Semua Aktiva	1.605.641.820,05	1.379.222.217,05
PASIVA			
II. HUTANG JANGKA PENDEK			
1.	Asuransi Kredit	10.159.959,17	16.326.658,50
2.	Simpanan Wajib Kredit	111.306.612,50	97.587.812,50
3.	Dana-dana	12.316.256,17	11.642.668,77
4.	Ongkos yang harus dibayar	71.000.000,00	87.706.639,00
	Jumlah	204.782.827,84	213.263.778,77
Hutang Jangka Panjang			
Modal Sendiri			
1.	Simpanan Pokok	22.000.000,00	22.050.000,00
2.	Simpanan Wajib Anggota	131.117.380,85	134.274.380,85
3.	Pemupukan Modal	1.127.156.855,85	900.049.557,32
4.	Gerakan Tabungan	4.482.000,00	4.638.000,00
5.	Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00
6.	Cadangan Umum	59.855.213,51	56.651.626,11
7.	Donasi/ Pengemb Koperasi	17.400.000,00	16.240.000,00
	Jumlah Modal Sendiri	1.362.030.450,21	1.133.922.564,28
	SHU	38.828.542,00	32.035.874,00
	Jumlah Semua Pasiva	1.605.641.820,05	1.379.222.217,05

Klaten, 31 Desember 2007

Ketua: Suparno, S.Pd
 Wakil Ketua: Wakidi
 Sekretaris: Drs. Sumatno
 Bendahara: H. Mulyadi, S.Pd
 Komisaris I: Nuruddin, S.Ag
 Komisaris II: Sarivadi, S.Pd
 Komisaris III: Sunu Hardijanto



LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 31 DESEMBER 2007

No.	Perkiraan	2006	2007
1	2	3	4
	I. PENDAPATAN		
1.	Jasa kredit 10 bulan	88.392.000,00	90.037.500,00
2.	Jasa kredit 24 bulan	210.885.000,00	248.418.000,00
3.	Propisi	17.460.000,00	19.762.000,00
4.	Jasa Pertokoan	4.461.450,00	6.062.500,00
5.	Jasa Suku Cadang	12.131.250,00	12.274.500,00
6.	Jasa PKPRI	-	2.798.300,00
7.	Pendapatan lain	3.450.000,00	1.600.000,00
	Jumlah	336.779.700,00	380.952.800,00
	II. BEBAN/ BIAYA		
1.	Administrasi	1.207.900,00	1.901.600,00
2.	Perjalanan Dinas	1.200.000,00	1.900.000,00
3.	Rapat Pengurus Harian	1.680.000,00	1.780.000,00
4.	Rapat Pengurus Pleno	2.640.000,00	3.035.000,00
5.	Rapat KPRI Tetangga	225.000,00	225.000,00
6.	Rapat ke PKPRI	300.000,00	300.000,00
7.	Biaya Kons Rapat a. RK/ RAPB	5.300.000,00	5.300.000,00
	b. RAT	5.300.000,00	10.600.000,00
8.	Transport Rapat a. RK/ RAPB	13.250.000,00	13.250.000,00
	b. RAT	13.250.000,00	26.500.000,00
9.	Rapat Pimpinan Unit Kantor	500.000,00	500.000,00
10.	Rapat Pimpinan Sekolah	3.375.000,00	3.375.000,00
11.	Kunjungan Pembinaan	1.745.000,00	3.440.000,00
12.	Kesejahteraan Anggota a. Jasa Produksi	44.000.000,00	50.000.000,00
	b. Jasa Simpanan	170.000.000,00	180.000.000,00
13.	Kegiatan HUT Koperasi	2.500.000,00	3.500.000,00
14.	Uang Kehormatan Pengurus	12.600.000,00	12.600.000,00
15.	Uang Kehormatan Pengawas	3.600.000,00	3.600.000,00
16.	Uang Kehormatan Penjaga	3.600.000,00	3.600.000,00
17.	Pemeliharaan Gedung Koppen	951.100,00	647.200,00
18.	Rekening PLN, PAM dan Telpon	1.645.250,00	2.046.382,00
19.	Bantuan kantor	1.200.000,00	1.200.000,00
20.	Pajak bumi dan bangunan	224.776,00	225.776,00
21.	a. Buku RK/ RAPB	1.800.000,00	1.800.000,00
	b. Buku RAT	1.800.000,00	1.800.000,00
22.	PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00
23.	PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00
24.	Tak terduga	3.525.000,00	4.100.000,00
25.	Jasa simpanan sukarela	5.224.800,00	-
26.	Tambah modal Suku Cadang	-	2.798.300,00
	Jumlah	304.743.826,00	342.124.258,00
	SHU	32.035.874,00	38.828.542,00

Klaten, 31 Desember 2007
Bendahara

Ketua


SUPARNO, S.Pd





H. MULYADI, S.Pd

**PEMBAGIAN SHU KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2007**

Sisa Hasil Usaha Tutup Tahun Buku 2007 : Rp. 38.828.542,00

Dibagi :

1. Cadangan 10 %	Rp. 3.882.854,20
2. Jasa Peminjam 30 %	Rp. 11.648.562,60
3. Jasa Simpanan 40 %	Rp. 15.531.416,80
4. Dana Pengurus 5 %	Rp. 1.941.427,10
5. Dana Pegawai 5 %	Rp. 1.941.427,10
6. Dana Pendidikan 5 %	Rp. 1.941.427,10
7. Dana Sosial 2,5 %	Rp. 970.713,55
8. Dana Pembangunan Koperasi 2,5 %	Rp. 970.713,55
Jumlah	Rp. 38.828.542,00

Klaten, 31 Desember 2007

Pengurus KPRI KOPPEN Klaten

Ketua

Bendahara

SUPARNO, S.Pd

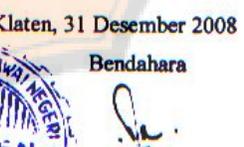


H. MULYADI, S.Pd

**NERACA KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2008**

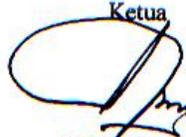
No.	AKTIVA	2008	2007
1	2	3	4
	I. AKTIVA LANCAR		
1.	Kas	49.048.662,00	39.753.177,00
2.	Piutang Jangka Pendek	375.650.000,00	328.950.000,00
3.	Piutang Jangka Panjang	1.407.680.000,00	1.117.305.000,00
4.	Piutang Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00
5.	Piutang Suku Cadang	33.777.812,00	33.777.812,00
	Jumlah Aktiva lancar	1.882.656.474,00	1.536.285.989,00
	Penyertaan		
1.	Simpanan di PKP-RI	33.175.424,05	26.455.424,05
2.	SPKB	670.800,00	535.800,00
	Jumlah Penyertaan	33.846.224,05	26.991.224,05
	AKTIVA TETAP		
1.	Tanah/ Gedung : 86.865.200,00		
2.	Akumulasi : 49.065.100,00	37.800.100,00	38.900.100,00
3.	Inventaris Comp : 6.464.507,00	2.464.507,00	3.464.507,00
4.	PH : 4.000.000,00		
	Jumlah Aktiva Tetap	40.264.607,00	42.364.607,00
	Jumlah Semua Aktiva	1.956.767.305,05	1.605.641.820,05
	PASIVA		
	II. HUTANG JANGKA PENDEK		
1.	Asuransi Kredit	16.196.959,17	10.159.959,17
2.	Simpanan Wajib Kredit	130.369.112,50	111.306.612,50
3.	Dana-dana	15.449.110,37	12.316.256,17
4.	Hutang	120.000.000,00	71.000.000,00
	Jumlah	282.015.182,04	204.782.827,84
	Hutang Jangka Panjang		
	Modal Sendiri		
1.	Simpanan Pokok	22.550.000,00	22.000.000,00
2.	Simpanan Wajib Anggota	129.072.380,85	131.117.380,85
3.	Pemupukan Modal	1.389.921.855,85	1.127.156.855,85
4.	Gerakan Tabungan	4.314.000,00	4.482.000,00
5.	Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00
6.	Cadangan Umum	63.738.067,71	59.855.213,51
7.	Donasi/ Pengemb Koperasi	18.722.000,00	17.400.000,00
	Jumlah Modal Sendiri	1.628.337.304,41	1.362.030.450,21
	S H U	46.414.818,60	38.828.542,00
	Jumlah Semua Pasiva	1.956.767.305,05	1.605.641.820,05

Klaten, 31 Desember 2008

<p>Ketua</p>  <p>Suparno, S.Pd</p>	<p>Wakil Ketua</p>  <p>Wakidi</p>	<p>Sekretaris</p>  <p>Drs. Sunardi</p>	<p>Bendahara</p>  <p>H. Mulvadi, S.Pd</p>
<p>Komisaris I</p>  <p>Nuruddin, S.Ag</p>	<p>Komisaris II</p>  <p>Sarivadi, S.Pd</p>	<p>Komisaris III</p>  <p>Sunu Hardianto</p>	

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 31 DESEMBER 2008

No.	Perkiraan	2007	2008
1	2	3	4
	I. PENDAPATAN		
1.	Jasa kredit 10 bulan	90.037.500,00	105.495.075,00
2.	Jasa kredit 20 bulan	248.418.000,00	299.454.000,00
3.	Propisi	19.762.000,00	24.995.000,00
4.	Jasa Pertokoan	6.062.500,00	5.738.000,00
5.	Jasa Suku Cadang	12.274.500,00	14.553.000,00
6.	Jasa PKPRI	2.798.300,00	-
7.	Pendapatan lain	1.600.000,00	8.500.000,00
	Jumlah	380.952.800,00	458.735.075,00
	II. BEBAN/ BIAYA		
1.	Administrasi	1.901.600,00	3.555.900,00
2.	Perjalanan Dinas	1.900.000,00	2.600.000,00
3.	Rapat Pengurus Harian	1.780.000,00	2.450.000,00
4.	Rapat Pengurus Pleno	3.035.000,00	3.850.000,00
5.	Rapat KPRI Tetangga	225.000,00	300.000,00
6.	Rapat ke PKPRI	300.000,00	400.000,00
7.	Biaya Kons Rapat a. RK/ RAPB b. RAT	5.300.000,00 10.600.000,00	6.625.000,00 6.625.000,00
8.	Transport Rapat a. RK/ RAPB b. RAT	13.250.000,00 26.500.000,00	15.900.000,00 15.900.000,00
9.	Rapat Pimpinan Unit Kantor	500.000,00	600.000,00
10.	Rapat Pimpinan Sekolah	3.375.000,00	4.500.000,00
11.	Kunjungan Pembinaan	3.440.000,00	3.120.000,00
12.	Kesejahteraan Anggota a. Jasa Produksi b. Jasa Simpanan	50.000.000,00 180.000.000,00	54.000.000,00 200.000.000,00
13.	Kegiatan HUT Koperasi	3.500.000,00	3.329.200,00
14.	Uang Kehormatan Pengurus	12.600.000,00	15.120.000,00
15.	Uang Kehormatan Pengawas	3.600.000,00	4.320.000,00
16.	Uang Kehormatan Penjaga	3.600.000,00	4.200.000,00
17.	Pemeliharaan Gedung Koppen	647.200,00	1.450.000,00
18.	Rekening PLN, PAM dan Telpon	2.046.382,00	2.590.156,40
19.	Bantuan kantor	1.200.000,00	1.800.000,00
20.	Pajak bumi dan bangunan	225.776,00	225.000,00
21.	a. Buku RK/ RAPB b. Buku RAT	1.800.000,00 1.800.000,00	2.160.000,00 2.400.000,00
22.	PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00
23.	PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00
24.	Tak terduga	4.400.000,00	7.200.000,00
25.	Rehab Gedung dan Pagar	-	45.000.000,00
26.	Tambah modal Suku Cadang	2.798.300,00	-
	Jumlah	342.124.258,00	412.320.256,40
	SHU	38.828.542,00	46.414.818,60

Ketua

SUPARNO, S.Pd



Klaten, 31 Desember 2008
 Bendahara


H. MULYADI, S.Pd

**PEMBAGIAN SHU KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2008**

Sisa Hasil Usaha Tutup Tahun Buku 2008 : Rp. 46.414.818,60

Dibagi :

1. Cadangan 10 %	Rp. 4.642.218,60
2. Jasa Peminjam 30 %	Rp. 13.924.200,00
3. Jasa Simpanan 40 %	Rp. 18.565.600,00
4. Dana Pengurus 5 %	Rp. 2.320.700,00
5. Dana Pegawai 5 %	Rp. 2.320.700,00
6. Dana Pendidikan 5 %	Rp. 2.320.700,00
7. Dana Sosial 2,5 %	Rp. 1.160.350,00
8. Dana Pembangunan Koperasi 2,5 %	<u>Rp. 1.160.350,00</u>
Jumlah	Rp. 46.414.818,60

Klaten, 31 Desember 2008

Pengurus KPRI KOPPEN Klaten

Ketua


SUPARNO, S.Pd



Bendahara


H. MULYADI, S.Pd

**NERACA KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2009**

No.	AKTIVA	2009	2008
1	2	3	4
I. AKTIVA LANCAR			
1.	Kas	48.376.767,00	49.048.662,00
2.	Piutang Jangka Pendek	367.250.000,00	375.650.000,00
3.	Piutang Jangka Panjang	1.774.310.000,00	1.407.680.000,00
4.	Piutang Pertokoan	20.000.000,00	16.500.000,00
5..	Piutang Suku Cadang	33.777.812,00	33.777.812,00
	Jumlah Aktiva lancar	2.243.714.579,00	1.882.656.474,00
Penyertaan			
1.	Simpanan di PK-PRI	40.855.425,00	33.175.424,05
2.	SPKB	806.600,00	670.800,00
	Jumlah Penyertaan	41.662.025,00	33.846.224,05
AKTIVA TETAP			
1.	Tanah/ Gedung : 86.865.200,00		
2.	Akumulasi : 50.165.100,00	36.700.100,00	37.800.100,00
3.	Inventaris Comp : 6.464.507,00	1.464.507,00	2.464.507,00
4.	PH : 5.000.000,00		
	Jumlah Aktiva Tetap	38.164.607,00	40.264.607,00
	Jumlah Semua Aktiva	2.323.541.211,00	1.956.767.305,05
PASIVA			
II. HUTANG JANGKA PENDEK			
1.	Asuransi Kredit	29.916.959,00	16.196.959,17
2.	Simpanan Wajib Kredit	155.226.912,00	130.369.112,50
3.	Dana-dana	17.344.450,00	15.449.110,37
4.	Hutang	65.000.000,00	120.000.000,00
5.	Cadangan Pagar	25.000.000,00	
	Jumlah	292.488.321,00	282.015.182,04
III. HUTANG JANGKA PANJANG			
Modal Sendiri			
1.	Simpanan Pokok	22.650.000,00	22.550.000,00
2.	Simpanan Wajib Anggota	128.683.380,00	129.072.380,85
3.	Pemupukan Modal	1.740.450.855,00	1.389.921.855,85
4.	Gerakan Tabungan	4.230.000,00	4.314.000,00
5.	Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00
6.	Cadangan Umum	68.380.289,00	63.738.067,71
7.	Donasi/ Pengemb Koperasi	18.722.000,00	18.722.000,00
	Jumlah Modal Sendiri	1.983.155.524,00	1.628.337.304,41
S H U			
		47.917.366,00	46.414.818,60
	Jumlah Semua Pasiva	2.323.541.211,00	1.956.767.305,05

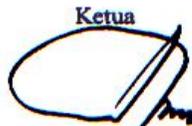
Klaten, 31 Desember 2009

 Suparno, S.Pd	 Wakidi	 Drs. Samirna	 H. Mulyadi, S.Pd
 Nuruddin, S.Ag	 Sariyadi, S.Pd	 Sunu Hardijanto	



**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 31 DESEMBER 2009**

No.	Perkiraan	2008	2009
1	2	3	4
I. PENDAPATAN			
1.	Jasa kredit 10 bulan	105.495.075,00	136.709.500,00
2.	Jasa kredit 20 bulan	299.454.000,00	387.013.000,00
3.	Propisi	24.995.000,00	31.440.000,00
4.	Jasa Pertokoan	5.738.000,00	5.031.100,00
5.	Jasa Suku Cadang + Jasa PKPRI	14.553.000,00	14.732.500,00
6.	Jasa PKPRI	-	-
7.	Pendapatan lain	8.500.000,00	3.500.000,00
J U M L A H		458.735.075,00	578.426.100,00
II. BEBAN/ BIAYA			
1.	Administrasi	3.555.900,00	1.500.000,00
2.	Perjalanan Dinas	2.600.000,00	3.975.000,00
3.	Rapat Pengurus Harian	2.450.000,00	2.800.000,00
4.	Rapat Pengurus Pleno	3.850.000,00	4.373.000,00
5.	Rapat KPRI Tetangga	300.000,00	300.000,00
6.	Rapat ke PKPRI	400.000,00	400.000,00
7.	Biaya Kons Rapat a. RK/ RAPB	6.625.000,00	6.625.000,00
	b. RAT	6.625.000,00	6.625.000,00
8.	Transport Rapat a. RK/ RAPB	15.900.000,00	15.900.000,00
	b. RAT	15.900.000,00	15.900.000,00
9.	Rapat Pimpinan Unit Kantor	600.000,00	600.000,00
10.	Rapat Pimpinan Sekolah	4.500.000,00	4.500.000,00
11.	Kunjungan Pembinaan	3.120.000,00	4.500.000,00
12.	Kesejahteraan Anggota a. Jasa Produksi	54.000.000,00	64.500.000,00
	b. Jasa Simpanan	200.000.000,00	250.000.000,00
	c. K. Batik+ongkos jahit	-	70.000.000,00
13.	Kegiatan HUT Koperasi	3.329.200,00	4.700.000,00
14.	Uang Kehormatan Pengurus	15.120.000,00	15.120.000,00
15.	Uang Kehormatan Pengawas	4.320.000,00	4.320.000,00
16.	Uang Kehormatan Penjaga	4.200.000,00	5.400.000,00
17.	Pemeliharaan Gedung Koppen	1.450.000,00	5.810.800,00
18.	Rekening PLN, PAM dan Telpon	2.590.156,40	3.585.020,00
19.	Bantuan kantor	1.800.000,00	1.800.000,00
20.	Pajak bumi dan bangunan	225.000,00	314.914,00
21.	a. Buku RK/ RAPB	2.160.000,00	2.160.000,00
	b. Buku RAT	2.400.000,00	2.400.000,00
22.	PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00
23.	PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00
24.	Tak terduga + Lain-lain	7.200.000,00	5.300.000,00
25.	Rehab Gedung dan Pagar/ Cad. Pagar	45.000.000,00	25.000.000,00
26.	Jasa Simpanan Sukarela	-	-
27.	Tambah modal Suku Cadang	-	-
J U M L A H		412.320.256,40	530.508.734,00
S H U		46.414.818,60	47.917.366,00

Ketua

SUPARNO, S.Pd



Klaten, 31 Desember 2009
Bendahara

H. MULYADI, S.Pd

**PEMBAGIAN SHU KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2009**

Sisa Hasil Usaha Tutup Tahun Buku 2009 : Rp. 47.917.366,00

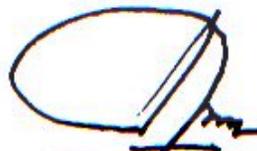
Dibagi :

1. Cadangan 10 %	Rp. 4.792.066,00
2. Jasa Peminjam 30 %	Rp. 14.375.200,00
3. Jasa Simpanan 40 %	Rp. 19.166.900,00
4. Dana Pengurus 5 %	Rp. 2.395.800,00
5. Dana Pegawai 5 %	Rp. 2.395.800,00
6. Dana Pendidikan 5 %	Rp. 2.395.800,00
7. Dana Sosial 2,5 %	Rp. 1.197.900,00
8. Dana Pembangunan Koperasi 2,5 %	<u>Rp. 1.197.900,00</u>
Jumlah	Rp. 47.917.366,00

Klaten, 31 Desember 2009

Pengurus KPRI KOPPEN Klaten

Ketua


SUPARNO, S.Pd



Bendahara


H. MULYADI, S.Pd

**NERACA KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2010**

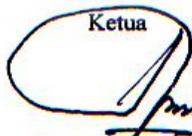
No.	AKTIVA	2010	2009
1	2	3	4
I. AKTIVA LANCAR			
1.	Kas	81.920.271,00	48.376.767,00
2.	Piutang Jangka Pendek	285.600.000,00	367.250.000,00
3.	Piutang Jangka Panjang	2.202.500.000,00	1.774.310.000,00
4.	Piutang Pertokoan	20.000.000,00	20.000.000,00
5..	Piutang Suku Cadang	33.777.812,00	33.777.812,00
	Jumlah Aktiva lancar	2.623.798.083,00	2.243.714.579,00
Penyertaan			
1.	Simpanan di PK-PRI	49.495.425,00	40.855.425,00
2.	SPKB	942.400,00	806.600,00
	Jumlah Penyertaan	50.437.825,00	41.662.025,00
AKTIVA TETAP			
1.	Tanah/ Gedung	178.865.200,00	36.700.100,00
2.	Inventaris komputer	6.464.507,00	1.464.507,00
3.	Jumlah	185.329.707,00	
4.	Penyusutan	(57.265.100,00)	
	Jumlah Aktiva Tetap	128.064.607,00	38.164.607,00
	Jumlah Semua Aktiva	2.802.300.515,00	2.323.541.211,00
PASIVA			
II. HUTANG JANGKA PENDEK			
1.	Asuransi Kredit	37.931.959,00	29.916.959,00
2.	Simpanan Wajib Kredit	176.868.712,00	155.226.912,00
3.	Dana-dana	19.967.040,00	17.344.450,00
4.	Hutang	101.365.200,00	65.000.000,00
5.	Cadangan Pagar	40.000.000,00	25.000.000,00
	Jumlah	376.132.928,00	292.488.321,00
III. HUTANG JANGKA PANJANG			
Modal Sendiri			
1.	Simpanan Pokok	21.700.000,00	22.650.000,00
2.	Simpanan Wajib Anggota	104.432.380,00	128.683.380,00
3.	Pemupukan Modal	2.154.401.855,00	1.740.450.855,00
4.	Gerakan Tabungan	3.978.000,00	4.230.000,00
5.	Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00
6.	Cadangan Umum	73.172.352,00	68.380.289,00
7.	Donasi/ Pengemb Koperasi	18.722.000,00	18.722.000,00
	Jumlah Modal Sendiri	2.376.425.587,00	2.275.623.845,00
	S H U	49.742.000,00	47.917.366,00
	Jumlah Semua Pasiva	2.802.300.515,00	2.323.541.211,00

Klaten, 31 Desember 2010

 Ketua <u>Suparno, S.Pd</u>	 Wakil Ketua <u>Wakidi</u>	 Sekretaris <u>Drs. Supatno</u>	 Bendahara <u>H. Mulvadi, S.Pd. M.Pd</u>
 Komisaris I <u>Nuruddin, S.Ag</u>	 Komisaris II <u>Sarivadi, S.Pd</u>	 Komisaris III <u>Sanu Hardijanto</u>	

**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE 31 DESEMBER 2010**

No.	Perkiraan	2009	2010
1	2	3	4
	I. PENDAPATAN		
1.	Jasa kredit 10 bulan	136.709.500,00	106.087.500,00
2.	Jasa kredit 20 bulan dan 30 bulan	387.013.000,00	467.005.000,00
3.	Propisi	31.440.000,00	32.032.000,00
4.	Jasa Pertokoan	5.031.100,00	5.114.000,00
5.	Jasa Suku Cadang	14.732.500,00	16.487.000,00
6.	Jasa PKPRI	-	-
7.	Pendapatan lain	3.500.000,00	2.650.000,00
	J U M L A H	578.426.100,00	629.375.500,00
	II. BEBAN/ BIAYA		
1.	Administrasi	1.500.000,00	1.487.400,00
2.	Perjalanan Dinas	3.975.000,00	2.400.000,00
3.	Rapat Pengurus Harian	2.800.000,00	2.940.000,00
4.	Rapat Pengurus Pleno	4.373.000,00	4.620.000,00
5.	Rapat KPRI Tetangga	300.000,00	360.000,00
6.	Rapat ke PKPRI	400.000,00	480.000,00
7.	Biaya Kons Rapat a. RK/ RAPB b. R A T	6.625.000,00 6.625.000,00	8.100.000,00 14.850.000,00
8.	Transport Rapat a. RK/ RAPB b. R A T	15.900.000,00 15.900.000,00	27.000.000,00 49.500.000,00
9.	Rapat Pimpinan Unit Kerja	600.000,00	720.000,00
10.	Rapat Pimpinan Sekolah	4.500.000,00	5.400.000,00
11.	Kunjungan Pembinaan	4.500.000,00	4.000.000,00
12.	Kesejahteraan Anggota a. Jasa Produksi b. Jasa Simpanan c. K.Batik + ongkos	64.500.000,00 250.000.000,00 70.000.000,00	75.000.000,00 311.900.000,00 -
13.	Kegiatan HUT Koperasi	4.700.000,00	4.500.000,00
14.	Uang Kehormatan Pengurus	15.120.000,00	16.800.000,00
15.	Uang Kehormatan Pengawas	4.320.000,00	5.040.000,00
16.	Uang Kehormatan Penjaga	5.400.000,00	6.600.000,00
17.	Pemeliharaan Gedung Koppen	5.810.800,00	2.058.500,00
18.	Rekening PLN, PDAM dan Telepon	3.585.020,00	2.650.600,00
19.	Bantuan kantor	1.800.000,00	2.400.000,00
20.	Pajak bumi dan bangunan	314.914,00	240.000,00
21.	a. Buku RK/ RAPB b. Buku R A T	2.160.000,00 2.400.000,00	2.400.000,00 3.000.000,00
22.	PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00
23.	PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00
24.	Tak terduga	5.300.000,00	8.087.000,00
25.	Rehab Gedung dan Pagar	25.000.000,00	15.000.000,00
26.	Jasa Simpanan Sukarela	-	-
27.	Tambah Modal Suku Cadang	-	-
	J U M L A H	530.508.734,00	579.633.500,00
	S H U	47.917.366,00	49.742.800,00

Ketua


SUPARNO, S.Pd



Klaten, 31 Desember 2010
Bendahara


H. MULYADI, S.Pd, M.Pd

**PEMBAGIAN SHU KPRI KOPPEN KLATEN
PER 31 DESEMBER 2010**

Sisa Hasil Usaha Tutup Tahun Buku 2010 : Rp. 49.742.000,00

Dibagi :

1. Cadangan 10 %	Rp. 4.974.300,00
2. Jasa Peminjam 30 %	Rp. 14.922.600,00
3. Jasa Simpanan 40 %	Rp. 19.896.800,00
4. Dana Pengurus 5 %	Rp. 2.487.100,00
5. Dana Pegawai 5 %	Rp. 2.487.100,00
6. Dana Pendidikan 5 %	Rp. 2.487.100,00
7. Dana Sosial 2,5 %	Rp. 1.243.500,00
8. Dana Pembangunan Koperasi 2,5 %	Rp. 1.243.500,00
Jumlah	Rp. 49.742.000,00

Klaten, 31 Desember 2010

Pengurus KPRI KOPPEN Klaten

Ketua

SUPARNO, S.Pd



Bendahara

H. MULYADI, S.Pd. M.Pd

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

Perhitungan Data

1. Nilai Aspek Manajemen Permodalan

Data Aspek Manajemen

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Pertanyaan	Nilai Setiap Pertanyaan "YA"	Jawaban "YA"					
				2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Manajemen Umum	12	0,25	9	9	9	9	9	9
2	Kelembagaan	6	0,5	4	4	4	4	4	4
3	Manajemen Permodalan	5	0,6	3	3	3	3	3	3
4	Manajemen Aktiva	10	0,3	5	5	5	5	5	5
5	Manajemen Likuiditas	5	0,6	3	3	3	3	3	3

Data Perhitungan Pertumbuhan Modal Sendiri

Tahun	Modal Sendiri	Pertumbuhan Modal Sendiri (%)
2004	828.188.227,08	-
2005	937.010.552,68	13,14
2006	1.133.922.564,28	21,01
2007	1.362.030.450,21	20,12
2008	1.628.337.304,41	19,55
2009	1.983.135.524,00	21,79
2010	2.376.425.587,00	19,83

Data Perhitungan Pertumbuhan Aset

Tahun	Aset	Pertumbuhan Aset (%)
2004	941.661.434,05	-
2005	1.131.411.568,05	20,15
2006	1.379.222.217,05	21,90
2007	1.605.641.820,05	16,42
2008	1.956.767.305,05	21,87
2009	2.323.541.211,00	18,74
2010	2.802.300.515,00	20,60

2. Efisiensi

- a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Perhitungan Beban Operasi Anggota

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Beban Operasi Anggota:						
Administrasi	1.076.926,00	1.207.900,00	1.901.600,00	3.555.900,00	1.500.000,00	1.487.400,00
Biaya Konsumsi Rapat: a. RK	4.050.000,00	5.300.000,00	5.300.000,00	6.625.000,00	6.625.000,00	8.100.000,00
b. RAT	4.050.000,00	5.300.000,00	10.600.000,00	6.625.000,00	6.625.000,00	14.850.000,00
Transport Rapat: a. RK	10.800.000,00	13.250.000,00	13.250.000,00	15.900.000,00	15.900.000,00	27.000.000,00
b. RAT	10.800.000,00	13.250.000,00	26.500.000,00	15.900.000,00	15.900.000,00	49.500.000,00
Kunjungan Pembinaan	1.135.000,00	1.745.000,00	3.440.000,00	3.120.000,00	4.500.000,00	5.400.000,00
Kesejahteraan Anggota: a. Jasa Produksi	39.600.000,00	44.000.000,00	50.000.000,00	54.000.000,00	64.500.000,00	75.000.000,00
b. Jasa Simpanan	145.000.000,00	170.000.000,00	180.000.000,00	200.000.000,00	250.000.000,00	311.900.000,00
c. K.Bbatik +Ongkos	-	-	-	-	70.000.000,00	-
Pemeliharaan Gedung Koppen	844.600,00	951.100,00	647.200,00	1.450.000,00	5.810.800,00	2.058.500,00
Rekening PLN, PDAM dan Telepon	1.418.000,00	1.645.250,00	2.046.382,00	2.590.156,40	3.585.020,00	2.650.600,00
Pajak Bumi dan Bangunan	225.000,00	224.776,00	225.776,00	225.000,00	314.914,00	224.776,00
a. Buku RK/RAPB	1.500.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	2.160.000,00	2.160.000,00	1.800.000,00
b. Buku RAT	1.620.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	1.800.000,00
PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Tak Terduga	2.500.000,00	3.525.000,00	4.100.000,00	7.200.000,00	5.300.000,00	3.525.000,00
Rehab Gedung dan Pagar	-	-	-	45.000.000,00	25.000.000,00	-
Total Beban Operasi Anggota	226.719.526,00	266.099.026,00	303.710.958,00	368.851.056,40	482.220.734,00	528.773.500,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Perhitungan Partisipasi Bruto

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Partisipasi Bruto:						
Jasa Kredit 10 Bulan	69.013.500,00	88.392.000,00	90.037.500,00	105.495.075,00	136.709.500,00	106.087.500,00
Jasa Kredit 20 Bulan	175.705.000,00	210.885.000,00	248.418.000,00	299.454.000,00	387.013.000,00	467.005.000,00
Propisi	13.632.000,00	17.460.000,00	19.762.000,00	24.995.000,00	31.440.000,00	32.032.000,00
Jasa Pertokoan	6.850.000,00	4.461.450,00	6.062.500,00	5.738.000,00	5.031.100,00	5.114.000,00
Jasa Suku Cadang	12.087.150,00	12.131.250,00	12.274.500,00	14.553.000,00	14.732.500,00	16.487.000,00
Jasa PKPRI	-	-	2.798.300,00	-	-	-
Pendapatan Lain	2.850.000,00	3.450.000,00	1.600.000,00	8.500.000,00	3.500.000,00	2.650.000,00
Total Partisipasi Bruto	280.137.650,00	336.779.700,00	380.952.800,00	458.735.075,00	578.426.100,00	629.375.500,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Data Perhitungan Beban Usaha

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Beban Usaha						
Administrasi	1.076.926,00	1.207.900,00	1.901.600,00	3.555.900,00	1.500.000,00	1.487.400,00
Perjalanan Dinas	900.000,00	1.200.000,00	1.900.000,00	2.600.000,00	3.975.000,00	2.400.000,00
Biaya Konsumsi Rapat: a. RK	4.050.000,00	5.300.000,00	5.300.000,00	6.625.000,00	6.625.000,00	8.100.000,00
b. RAT	4.050.000,00	5.300.000,00	10.600.000,00	6.625.000,00	6.625.000,00	14.850.000,00
Transport Rapat: a. RK	10.800.000,00	13.250.000,00	13.250.000,00	15.900.000,00	15.900.000,00	27.000.000,00
b. RAT	10.800.000,00	13.250.000,00	26.500.000,00	15.900.000,00	15.900.000,00	49.500.000,00
Kegiatan HUT Koperasi	1.983.000,00	2.500.000,00	3.500.000,00	3.329.200,00	4.700.000,00	4.500.000,00
Pemeliharaan Gedung Koppen	844.600,00	951.100,00	647.200,00	1.450.000,00	5.810.800,00	2.058.500,00
Rekening PLN, PDAM dan Telepon	1.418.000,00	1.645.250,00	2.046.382,00	2.590.156,40	3.585.020,00	2.650.600,00
Bantuan Kantor	720.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	2.400.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan	225.000,00	224.776,00	225.776,00	225.000,00	314.914,00	240.000,00
Buku RK/RAPB	1.500.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	2.160.000,00	2.160.000,00	2.400.000,00
Buku RAT	1.620.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	3.000.000,00
PH Gedung	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00
PH Inventaris	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Tak Terduga	2.500.000,00	3.525.000,00	4.100.000,00	7.200.000,00	5.300.000,00	8.087.000,00
Rehab Gedung dan Pagar	-	-	-	45.000.000,00	25.000.000,00	15.000.000,00
Total Beban Usaha	44.587.526,00	55.254.026,00	76.870.958,00	119.460.256,40	103.695.734,00	145.773.500,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Perhitungan SHU Kotor

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
SHU kotor:						
SHU	30.100.124,00	32.035.874,00	38.828.542,00	46.414.818,60	47.917.366,00	49.742.000,00
B. Kesejahteraan anggota: a. jasa produksi	39.600.000,00	44.000.000,00	50.000.000,00	54.000.000,00	64.500.000,00	75.000.000,00
b. jasa simpanan	145.000.000,00	170.000.000,00	180.000.000,00	200.000.000,00	250.000.000,00	311.900.000,00
c. k. batik +ongkos	-	-	-	-	70.000.000,00	-
Jumlah kesejahteraan anggota	184.600.000,00	214.000.000,00	230.000.000,00	254.000.000,00	384.500.000,00	386.900.000,00
Total SHU Kotor	214.700.124,00	246.035.874,00	268.828.542,00	300.414.818,60	432.417.366,00	436.642.000,00

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Data Perhitungan Biaya Karyawan

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Biaya Karyawan:						
Rapat Pengurus Harian	1.260.000,00	1.680.000,00	1.780.000,00	2.450.000,00	2.800.000,00	2.940.000,00
Rapat Pengurus Pleno	1.980.000,00	2.640.000,00	3.035.000,00	3.850.000,00	4.373.000,00	4.620.000,00
Rapat KPRI Tetangga	225.000,00	225.000,00	225.000,00	300.000,00	300.000,00	360.000,00
Rapat ke PKPRI	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	400.000,00	480.000,00
Rapat Pimpinan Unit Kerja	500.000,00	500.000,00	500.000,00	600.000,00	600.000,00	720.000,00
Uang Kehormatan Pengurus	8.400.000,00	12.600.000,00	12.600.000,00	15.120.000,00	15.120.000,00	16.800.000,00
Uang Kehormatan Pengawas	2.700.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	4.320.000,00	4.320.000,00	5.040.000,00
Uang Kehormatan Penjaga	2.100.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	4.200.000,00	5.400.000,00	6.600.000,00
Total Biaya Karyawan	17.465.000,00	25.145.000,00	25.640.000,00	31.240.000,00	33.313.000,00	37.560.000,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Perhitungan Volume Pinjaman

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Volume Pinjaman						
Kredit Jangka Pendek	529.700.000,00	625.000.000,00	664.500.000,00	750.000.000,00	903.000.000,00	634.500.000,00
Kredit Jangka Panjang	833.500.000,00	1.121.000.000,00	1.321.700.000,00	1.749.500.000,00	2.241.000.000,00	2.568.500.000,00
Kredit Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00	16.500.000,00	16.500.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00
Kredit Suku Cadang	30.979.512,00	30.979.512,00	33.777.812,00	33.777.812,00	33.777.812,00	33.777.812,00
Total Volume Pinjaman	1.410.679.512,00	1.793.479.512,00	2.036.477.812,00	2.549.777.812,00	3.164.000.000,00	3.256.777.812,00

3. Likuiditas

a. Rasio Kas

Data Perhitungan Kas dan Kewajiban Lancar

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Kas + Bank:						
Total Kas	30.100.625,00	32.726.674,00	39.753.177,00	49.048.662,00	48.376.767,00	81.920.271,00
Kewajiban Lancar:						
Asuransi Kredit	7.596.658,50	16.326.658,50	10.159.959,17	16.196.959,17	29.916.959,00	37.931.959,00
Simpanan Wajib Kredit	81.325.412,50	97.587.812,50	111.306.612,50	130.369.112,50	155.226.912,00	176.868.712,00
Dana-Dana	11.729.656,37	11.642.668,77	12.316.256,17	15.449.110,37	17.344.450,00	19.967.049,00
Hutang	63.649.164,00	87.706.639,00	71.000.000,00	120.000.000,00	65.000.000,00	101.365.208,00
Cadangan Pagar	-	-	-	-	25.000.000,00	40.000.000,00
Total Kewajiban Lancar	164.300.891,37	213.263.778,77	204.782.827,84	282.015.182,04	292.488.321,00	376.132.928,00

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Data Perhitungan Pinjaman yang Diberikan

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Pinjaman yang Diberikan						
Piutang Jangka Pendek	230.030.000,00	265.750.000,00	328.950.000,00	375.650.000,00	367.250.000,00	285.600.000,00
Piutang Jangka Panjang	760.941.400,00	967.706.000,00	1.117.305.000,00	1.407.680.000,00	1.774.310.000,00	2.202.500.000,00
Piutang Pertokoan	16.500.000,00	16.500.000,00	16.500.000,00	16.500.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00
Piutang Suku Cadang	30.979.512,00	30.979.512,00	33.777.812,00	33.777.812,00	33.777.812,00	33.777.812,00
Total Pinjaman yang Diberikan	1.038.450.912,00	1.280.935.512,00	1.496.532.812,00	1.833.607.812,00	2.195.337.812,00	2.541.877.812,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Perhitungan Dana yang Diterima

Tahun	2005	2006	2007	2008	2.009	2.010
Dana yang Diterima						
Simpanan pokok	22.000.000,00	22.050.000,00	22.000.000,00	22.550.000,00	22.650.000,00	21.700.000,00
Simpanan wajib anggota	134.327.380,85	134.274.380,85	131.117.380,85	129.072.380,85	128.683.380,00	104.432.380,00
Pemupukan modal	707.156.557,32	900.049.557,32	1.127.156.855,85	1.389.921.855,85	1.740.450.855,00	2.154.401.855,00
Gerakan tabungan	4.746.000,00	4.638.000,00	4.482.000,00	4.314.000,00	4.230.000,00	3.978.000,00
Cadangan inventaris	19.000,00	19.000,00	19.000,00	19.000,00	19.000,00	19.000,00
Cadangan umum	53.641.614,51	56.651.626,11	59.855.213,51	63.738.067,71	68.380.289,00	73.172.352,00
Donasi/pengembangan koperasi	15.120.000,00	16.240.000,00	17.400.000,00	18.722.000,00	18.722.000,00	18.722.000,00
Asuransi Kredit	7.596.658,50	16.326.658,50	10.159.959,17	16.196.959,17	29.916.959,00	37.931.959,00
Simpanan Wajib Kredit	81.325.412,50	97.587.812,50	111.306.612,50	130.369.112,50	155.226.912,00	176.868.712,00
Dana-Dana	11.729.656,37	11.642.668,77	12.316.256,17	15.449.110,37	17.344.450,00	19.967.049,00
Cadangan Pagar	-	-	-	-	25.000.000,00	40.000.000,00
Total Dana yang Diterima	1.037.662.280,05	1.259.479.704,05	1.495.813.278,05	1.790.352.486,45	2.210.623.845,00	2.651.193.307,00

4. Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas Aset

Data Perhitungan SHU Sebelum Pajak

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
SHU Sebelum Pajak:						
SHU	30.100.124,00	32.035.874,00	38.828.542,00	46.414.818,60	47.917.366,00	49.742.000,00
B. kesejahteraan anggota: a. jasa produksi	39.600.000,00	44.000.000,00	50.000.000,00	54.000.000,00	64.500.000,00	75.000.000,00
b. jasa simpanan	145.000.000,00	170.000.000,00	180.000.000,00	200.000.000,00	250.000.000,00	311.900.000,00
c. k. batik +ongkos	-	-	-	-	70.000.000,00	-
Jumlah kesejahteraan anggota	184.600.000,00	214.000.000,00	230.000.000,00	254.000.000,00	384.500.000,00	386.900.000,00
Total SHU Sebelum Pajak	214.700.124,00	246.035.874,00	268.828.542,00	300.414.818,60	432.417.366,00	436.642.000,00

Data Perhitungan Total Aset

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Total Aset						
Jumlah Aktiva Lancar	1.068.551.537,00	1.313.662.186,00	1.536.285.989,00	1.882.656.474,00	2.243.714.579,00	2.623.798.083,00
Jumlah Penyertaan	16.295.424,05	21.095.424,05	26.991.224,05	33.846.224,05	41.662.025,00	50.437.825,00
Jumlah Aktiva Tetap	46.564.607,00	44.464.607,00	42.364.607,00	40.264.607,00	38.164.607,00	128.064.607,00
Total Aktiva	1.131.411.568,05	1.379.222.217,05	1.605.641.820,05	1.956.767.305,05	2.323.541.211,00	2.802.300.515,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Data Perhitungan SHU Bagian Anggota

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
SHU Bagian Anggota:						
a. Jasa: jasa peminjam 30%	9.030.037,20	9.610.762,20	11.648.562,00	13.924.200,00	14.375.200,00	14.922.600,00
jasa simpanan 40%	12.040.049,60	12.814.349,60	15.531.416,80	18.565.600,00	19.166.900,00	19.896.800,00
Jumlah Jasa Peminjam & Jasa Simpanan	21.070.086,80	22.425.111,80	27.179.978,80	32.489.800,00	33.542.100,00	34.819.400,00
b. B. kesejahteraan anggota: a. jasa produksi	39.600.000,00	44.000.000,00	50.000.000,00	54.000.000,00	64.500.000,00	75.000.000
b. jasa simpanan	145.000.000,00	170.000.000,00	180.000.000,00	200.000.000,00	250.000.000,00	311.900.000
c. k. batik +ongkos	-	-	-	-	70.000.000,00	-
Jumlah B. Kesejahteraan Anggota	184.600.000,00	214.000.000,00	230.000.000,00	254.000.000,00	384.500.000,00	386.900.000,00
Total SHU Bagian Anggota	205.670.086,80	236.425.111,80	257.179.978,80	286.489.800,00	418.042.100,00	421.719.400,00

Data Perhitungan Modal Sendiri

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Modal Sendiri:						
Simpanan Pokok	22.000.000,00	22.050.000,00	22.000.000,00	22.550.000,00	22.650.000,00	21.700.000,00
Simpanan Wajib Anggota	134.327.380,85	134.274.380,85	131.117.380,85	129.072.380,85	128.683.380,00	104.432.380,00
Pemupukan Modal	707.156.557,32	900.049.557,32	1.127.156.855,85	1.389.921.855,85	1.740.450.855,00	2.154.401.855,00
Gerakan Tabungan	4.746.000,00	4.638.000,00	4.482.000,00	4.314.000,00	4.230.000,00	3.978.000,00
Cadangan Inventaris	19.000,00	19.000,00	19.000,00	19.000,00	19.000,00	19.000,00
Cadangan Umum	53.641.614,51	56.651.626,11	59.855.213,51	63.738.067,71	68.380.289,00	73.172.352,00
Donasi/Pengembangan Koperasi	15.120.000,00	16.240.000,00	17.400.000,00	18.722.000,00	18.722.000,00	18.722.000,00
Total Modal Sendiri	937.010.552,68	1.133.922.564,28	1.362.030.450,21	1.628.337.304,41	1.983.135.524,00	2.376.425.587,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Kemandirian Operasional Pelayanan

Data Perhitungan Partisipasi Neto

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Partisipasi Neto:						
Jasa Kredit 10 Bulan	69.013.500,00	88.392.000,00	90.037.500,00	105.495.075,00	136.709.500,00	106.087.500,00
Jasa Kredit 20 Bulan	175.705.000,00	210.885.000,00	248.418.000,00	299.454.000,00	387.013.000,00	467.005.000,00
Provisi	13.632.000,00	17.460.000,00	19.762.000,00	24.995.000,00	31.440.000,00	32.032.000,00
Jasa Pertokoan	6.850.000,00	4.461.450,00	6.062.500,00	5.738.000,00	5.031.100,00	5.114.000,00
Jasa Suku Cadang	12.087.150,00	12.131.250,00	12.274.500,00	14.553.000,00	14.732.500,00	16.487.000,00
Jasa PKPRI	-	-	2.798.300,00	-	-	-
Pendapatan Lain	2.850.000,00	3.450.000,00	1.600.000,00	8.500.000,00	3.500.000,00	2.650.000,00
Total Partisipasi Neto	280.137.650,00	336.779.700,00	380.952.800,00	458.735.075,00	578.426.100,00	629.375.500,00

Data Perhitungan Beban Usaha + Beban Perkoperasian

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Beban Usaha	225.584.526,00	264.354.026,00	300.270.958,00	365.731.056,40	477.720.734,00	523.373.500,00
Beban Perkoperasian	1.135.000,00	1.745.000,00	3.440.000,00	3.120.000,00	4.500.000,00	5.400.000,00
Total Beban Usaha dan Perkoperasian	226.719.526,00	266.099.026,00	303.710.958,00	368.851.056,40	482.220.734,00	528.773.500,00

Lampiran 3

Lampiran 2 : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan
Usaha Kecil Dan Menengah
Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008
Tanggal : 14 November 2008
Tentang : Pedoman Pelaksanaan Penilaian
Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan
Unit Simpan Pinjam Koperasi

DATA MANAJEMEN
DAFTAR PERTANYAAN ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI

NO	Aspek	Nomor Urut Pertanyaan	Ya/Tidak
1	MANAJEMEN UMUM		
1.1	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	1	
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	2	
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	3	
1.4	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	4	
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan. (dengan cara pengecekan silang)	5	
1.6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas).	6	
1.7	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	7	
1.8	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)	8	

NO	Aspek	Nomor Urut Pertanyaan	Ya/Tidak
1.9	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas).	9	
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	10	
1.11	Pengurus, Pengawas, dan Pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	11	
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	12	
2	KELEMBAGAAN		
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan.(dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	13	
2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya. (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	14	
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas. (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	15	
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	16	

NO	Aspek	Nomor Urut Pertanyaan	Ya/Tidak
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi. (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	17	
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting. (dibuktikan dengan adanya system pengamanan dokumen penting berikut sarana penyimpanannya)	18	
3	PERMODALAN		
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca).	19	
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang kurangnya sebesar 10 % dibandingkan tahun sebelumnya. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	20	
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	21	
3.4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10 % dari tahun sebelumnya	22	
3.5	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)	23	
4	AKTIVA		
4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90 % dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	24	
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunannya)	25	
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	26	
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya. (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	27	

No	Aspek	Nomor Urut Pertanyaan	Ya/Tidak
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif.(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)	28	
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif.(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)	29	
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian.(dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	30	
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite. (dibuktikan dengan risalah rapat komite)	31	
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya. (dibuktikan dengan laporan monitoring)	32	
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya. (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	33	
5	LIKUIDITAS		
5.1	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	34	
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	35	
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	36	
5.4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	37	

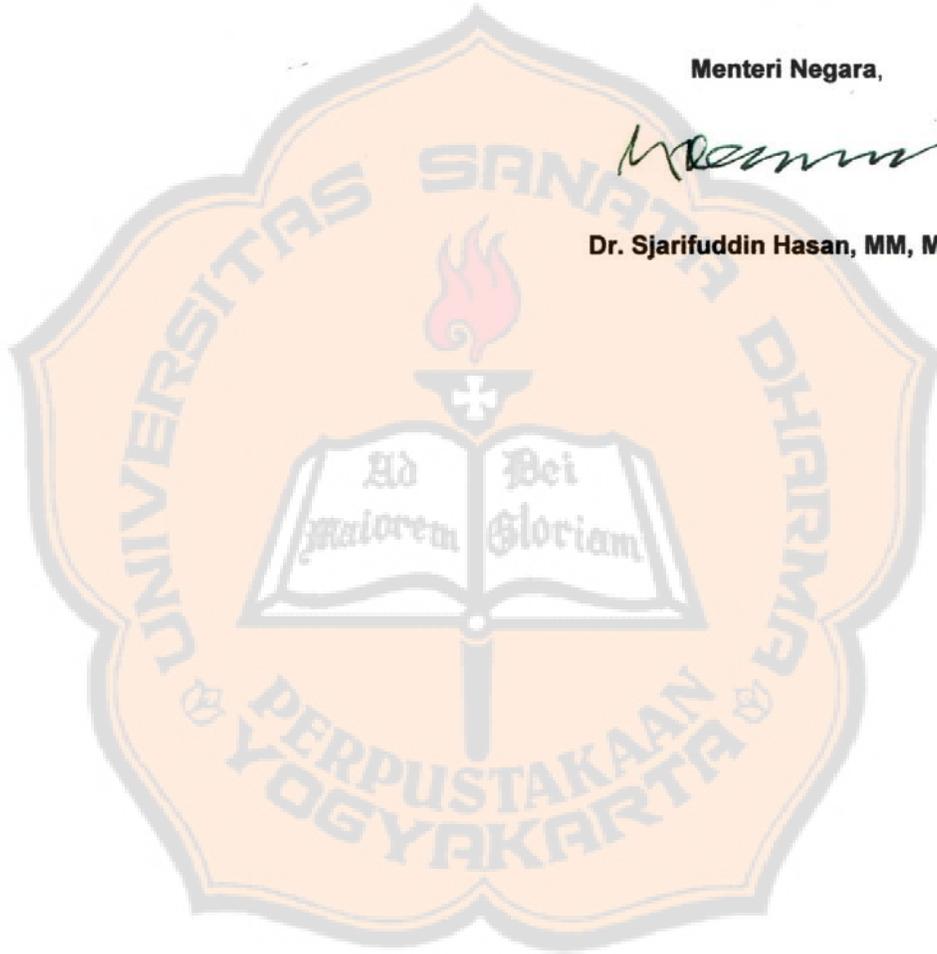
NO	Aspek	Nomor Urut Pertanyaan	Ya/Tidak
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman).	38	

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Desember 2009

Menteri Negara,



Dr. Sjarifuddin Hasan, MM, MBA.



Lampiran 4



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KOPPEN

UPTD PENDIDIKAN KLATEN TENGAH DAN KALIKOTES
Jl. Candisewu, Komplek Sidowarno, Gumulan, Klaten

SURAT KETERANGAN

No. : 48 /KOPPEN/ V / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus KPRI KOPPEN UPTD Pendidikan Kecamatan Klaten Tengah dan Kalikotes menerangkan bahwa :

Nama : FURI ANTY RESPATI
NIM : 072114017
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII

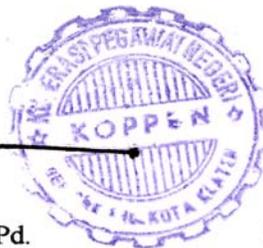
Saudara tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan penelitian di KPRI KOPPEN KLATEN sejak bulan April 2011 sampai dengan bulan Mei 2011 berdasarkan surat ijin penelitian dari Universitas Sanata Dharma Fakultas Ekonomi nomor 31/Kaprodi Akt./810/III/2011 tanggal 25 Maret 2011. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan kepada semua pihak yang berkepentingan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 14 Mei 2011

Pengurus KPRI KOPPEN

Ketua

SUPARNO, S.Pd.



Sekretaris

DRS. SUMATNO